

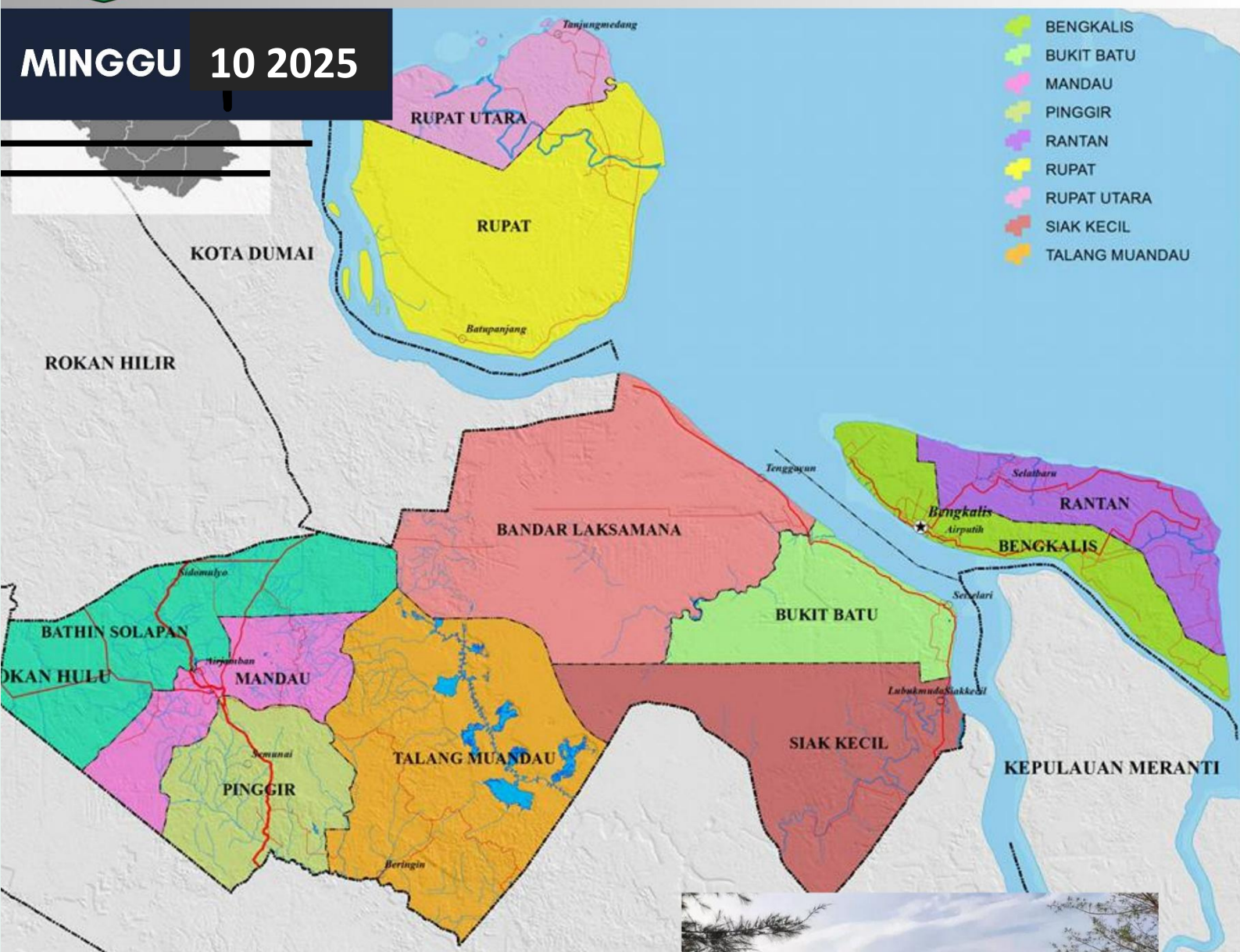


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



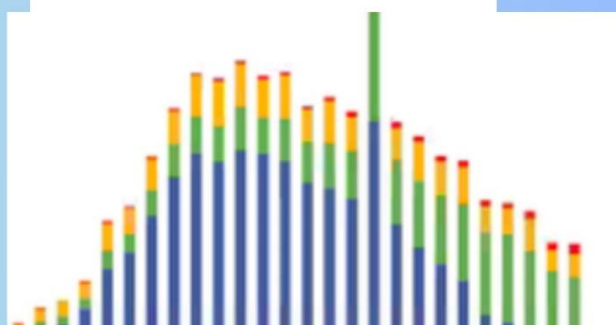
MINGGU 10 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-10 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-10 Tahun 2024;
- Terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-10 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
14	10	7	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-10 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-10 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-10 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-10 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-10 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-9 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-8 2025	M-9 2025	M-10 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	7	9	11	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	2	0	0	Jumlah Alert	14
3	Suspek Dengue	11	20	14	Jumlah Direspon	14
4	Pneumonia	24	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	8	4		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	4	62	57		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	127	16	17		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-10 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bengkalis													
2	Meskom													
3	Pematang Duku													
4	Selat Baru													
5	Pembang													
6	Sungai Pakning													
7	Lubuk Muda													
8	Sadar Jaya													
9	Tenggayun													
10	Duri Kota													
11	Pematang Pudu													
12	Balai Makam													
13	Sebangar													
14	Pinggir													
15	Muara Basung													
16	Serai Wangi													
17	Batu Panjang													
18	Teluk Lecah													
19	Pancur Jaya													
20	Tanjung Medang													
21	RSUD Bengkalis													
22	RSUD Mandau													

Keterangan:

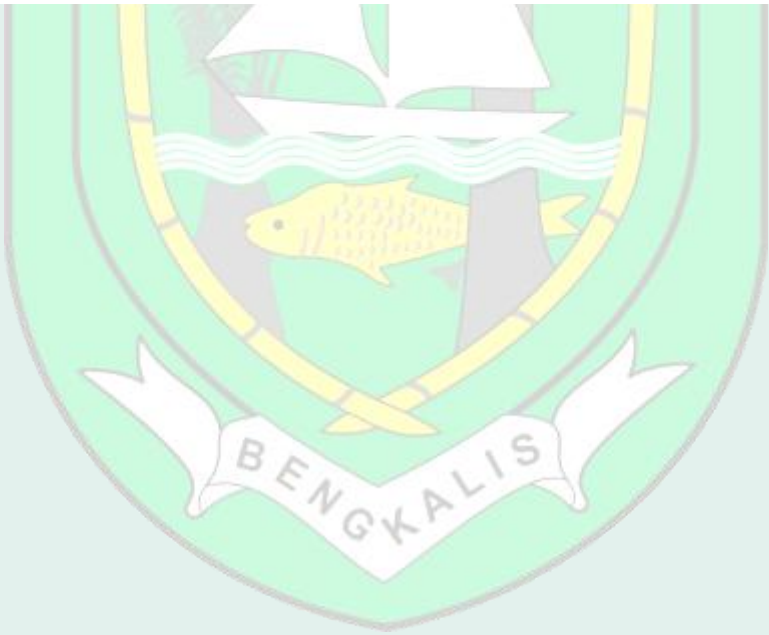
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin

SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-10, terdapat 7 (Tujuh) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (Enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 1 laporan diare akut, 2 laporan dengue dan 1 Laporan Suspek Mumps. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-10 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	03032025478	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
2	03032025764	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
3	050320251367	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
4	050320251408	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Suspek Varicella	1	0
5	060320251730	PKM. PEMATANG PUDU	Dengue	2	0
6	060320251732	PKM. PEMATANG PUDU	Dengue	1	0
7	080320252255	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	4	0

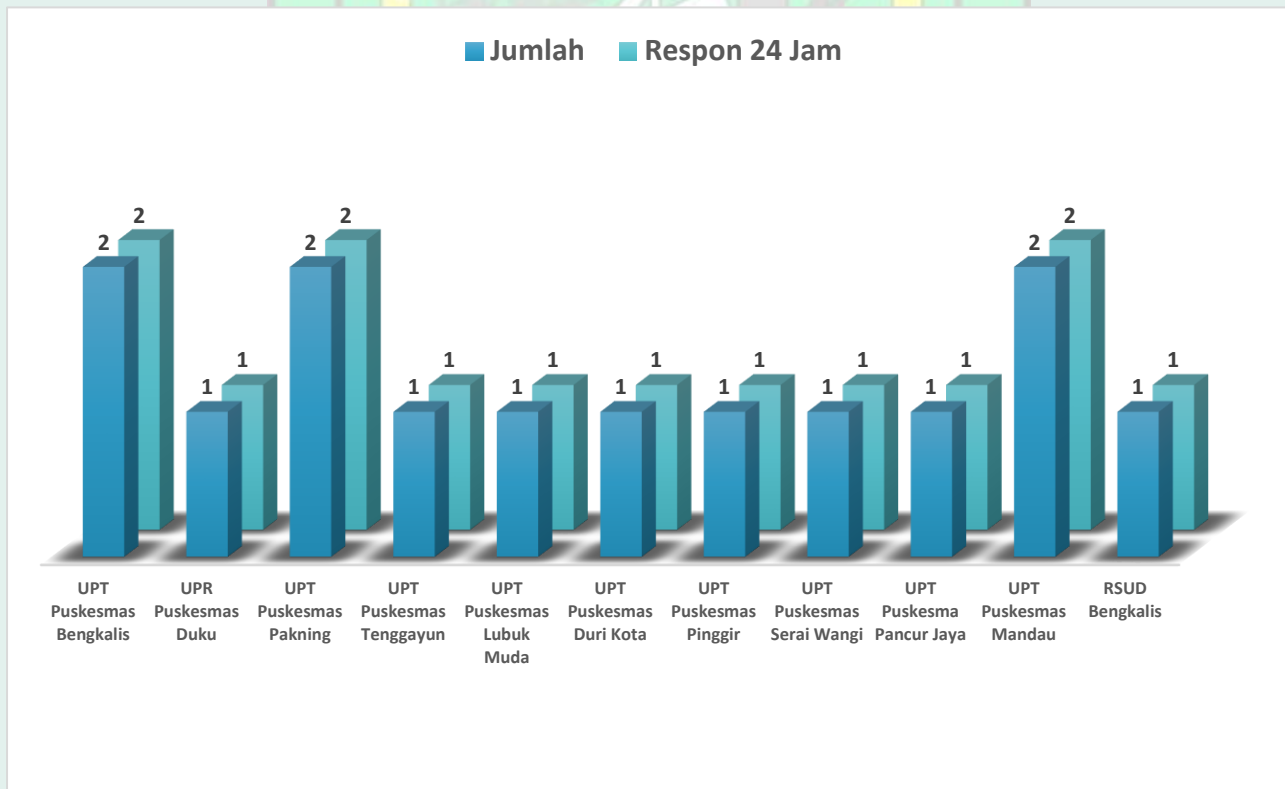


SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-10 terdapat 5 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 3 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 4 laporan diare akut, 3 laporan dengue, 2 Laporan Suspek Mumps, 10 :aporan Dengue, 1 Laporan Pnemonia dan 2 Laporan ILI. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-10 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-10 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-10 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-10 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Kib	Nilai	Jml Kematian
1	825854	PKM.TENGGAYUN	10	2025	Diare Akut	Ya	Tidak	4	0
2	821606	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	10	2025	Suspek Dengue	Ya	Tidak	10	0
3	824651	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	10	2025	Suspek Dengue	Ya	Tidak	2	0
4	824652	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	10	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	5	0
5	822963	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	10	2025	Diare Akut	Ya	Tidak	3	0
6	824511	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	10	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	1	0
7	824510	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	10	2025	Suspek Dengue	Ya	Tidak	2	0
8	821776	RSUD KECAMATAN MANDAU	10	2025	Diare Akut	Ya	Tidak	8	0
9	822989	UPT PUSKESMAS DURI	10	2025	ISPA	Ya	Tidak	17	0
10	822696	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	10	2025	Diare Akut	Ya	Tidak	5	0
11	820709	UPT PUSKESMAS SEBANGA	10	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	2	0
12	820576	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	10	2025	Diare Akut	Ya	Tidak	6	0
13	823631	UPT PUSKESMAS PANCUR JAYA	10	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	52	0
14	825279	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	10	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	1	0

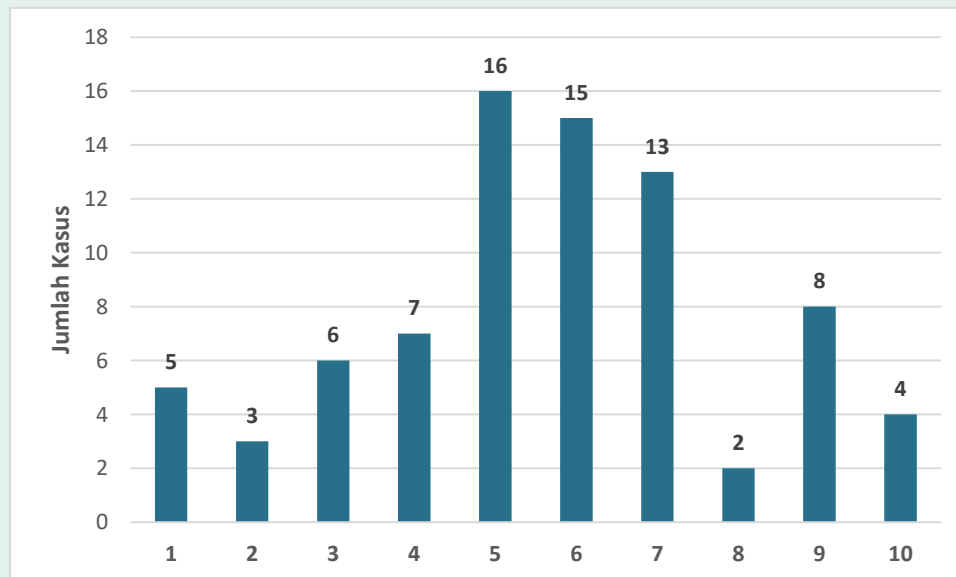
Dari table 6 di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU Ke-1 S.D MINGGU Ke-10 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



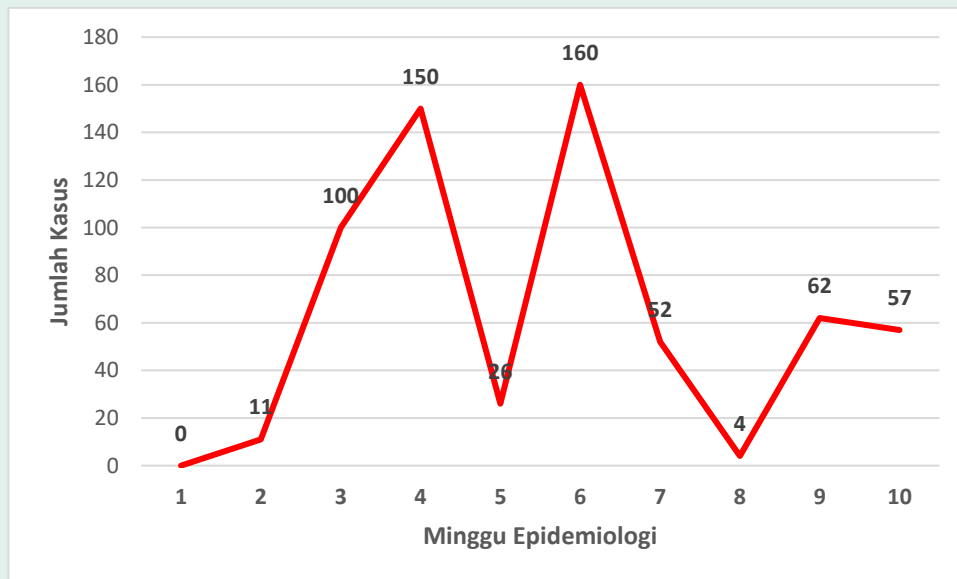
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 7 minggu di bulan Januari s.d Februari . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-10

menurun menjadi 4 kasus. GHPR berada di 8 UPT Puskesmas yakni:

1 Kasus di UPT Puskesmas Lubuk Muda, 1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning dan 2 Kasus di UPT Puskesmas Pinggir. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

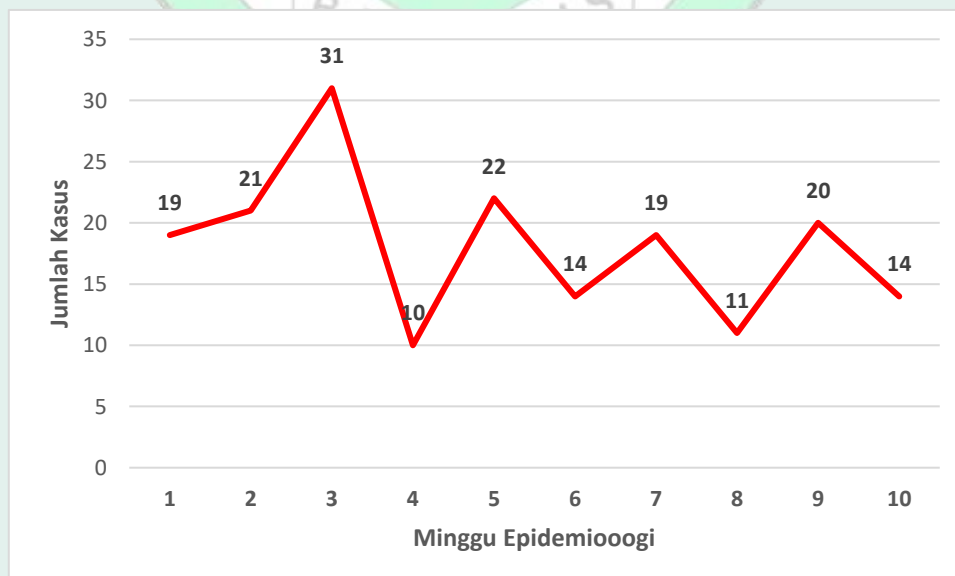


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus terus-menerus. Minggu-2 berjumlah 11

kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus, minggu-4 sebanyak 150 kasus dan minggu-5 menurun menjadi 26 kasus, namun di minggu-8 ke minggu-10 terjadi penurunan kasus menjadi 57 kasus.

3. Suspek Dengue

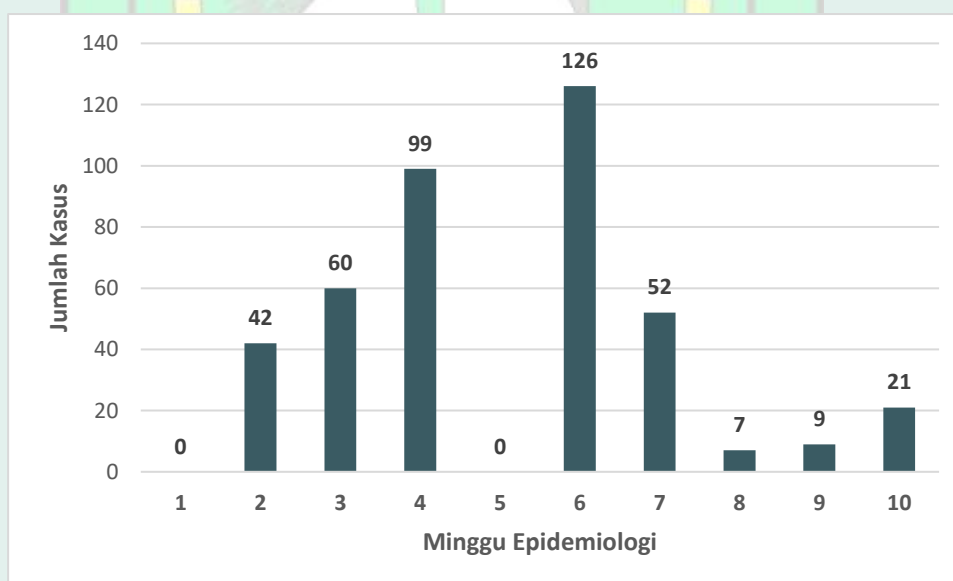
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat kasus namun menurun diminggu-6 Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 menjadi 14 kasus dan diminggu terakhir sampai dengan minggu-10 dilaporkan pada minggu-10 berjumlah 14 kasus, kasus suspek dengue terjadi sangat dapat dilihat bahwa setiap minggu fluktuatif, pada minggu-1 terlapor ditemukan suspek Dengue yang mana sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 kasus tertinggi pada minggu-3, kasus Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, banyak terlapor pada RSUD Kecamatan menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus Bengkalis sebanyak 17 kasus dan meningkat diminggu-5 menjadi 22 dibandingkan unit pelaporan lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

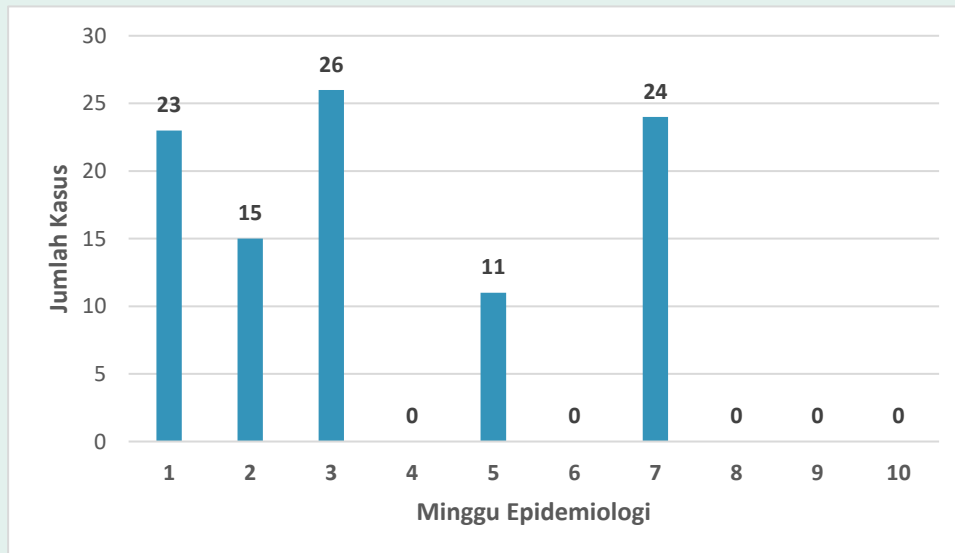


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4 sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2

berjumlah 60 kasus namun tidak ditemukan kasus pada minggu-5 dan ditemukan kasus pada minggu-6 menjadi 126 kasus dan meningkat diminggu-9 ke minggu-10 menjadi 21 kasus.

5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

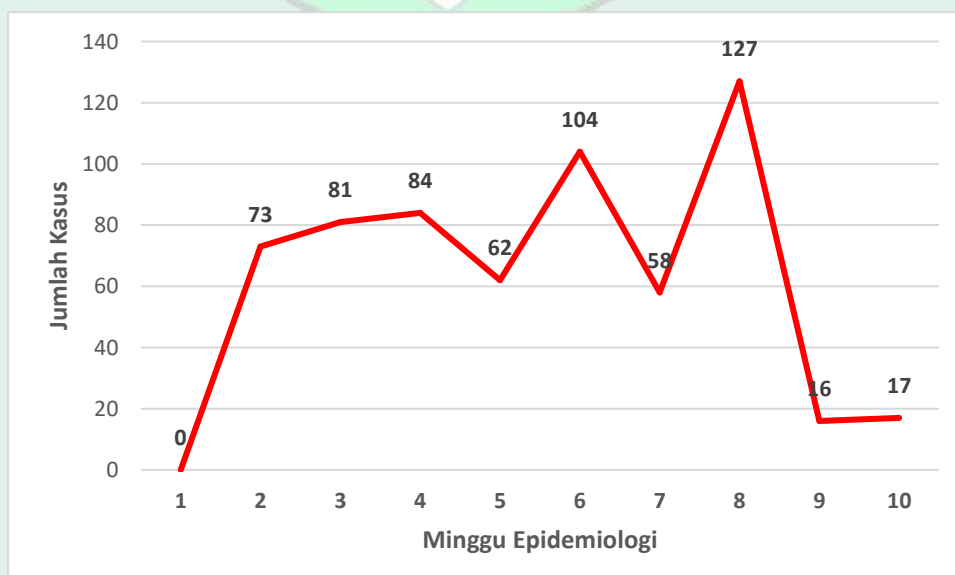


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 7 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak

ditemukan kasus, kembali ada kasus di minggu-5 berjumlah 11 kasu, 0 Kasus di minggu-6 dan muncul Kembali kasus diminggu-7 menjadi 24 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-8 s.d minggu-

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-10 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdpat kasus ISPA, namun meningkat diminggu-6 menjadi 104 dan menurun diminggu-7 menjadi 58 kasus dan menurun diminggu-10 sebanyak 17 kasus, untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;



REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidak lazim | ▪ ISPA |
| ▪ Legionellosis | |
| ▪ Leptospirosis | |



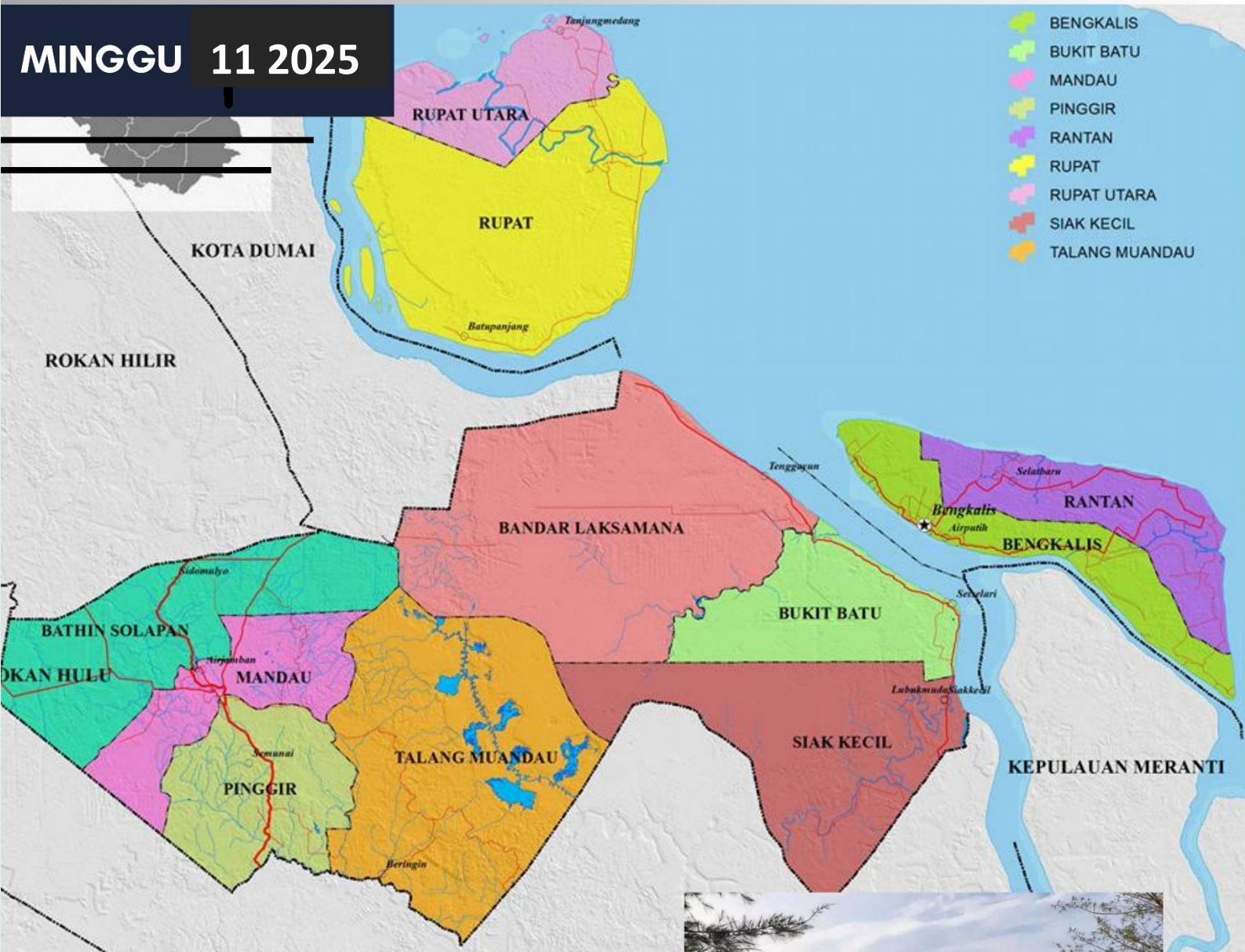


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



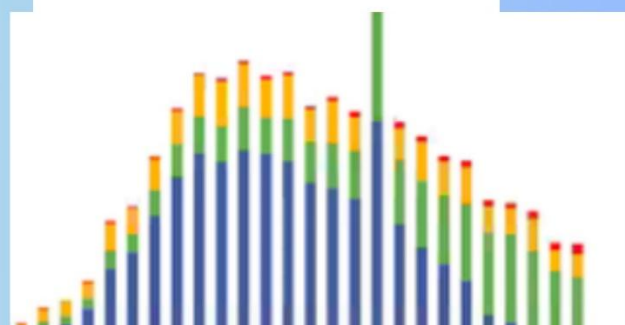
MINGGU 11 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



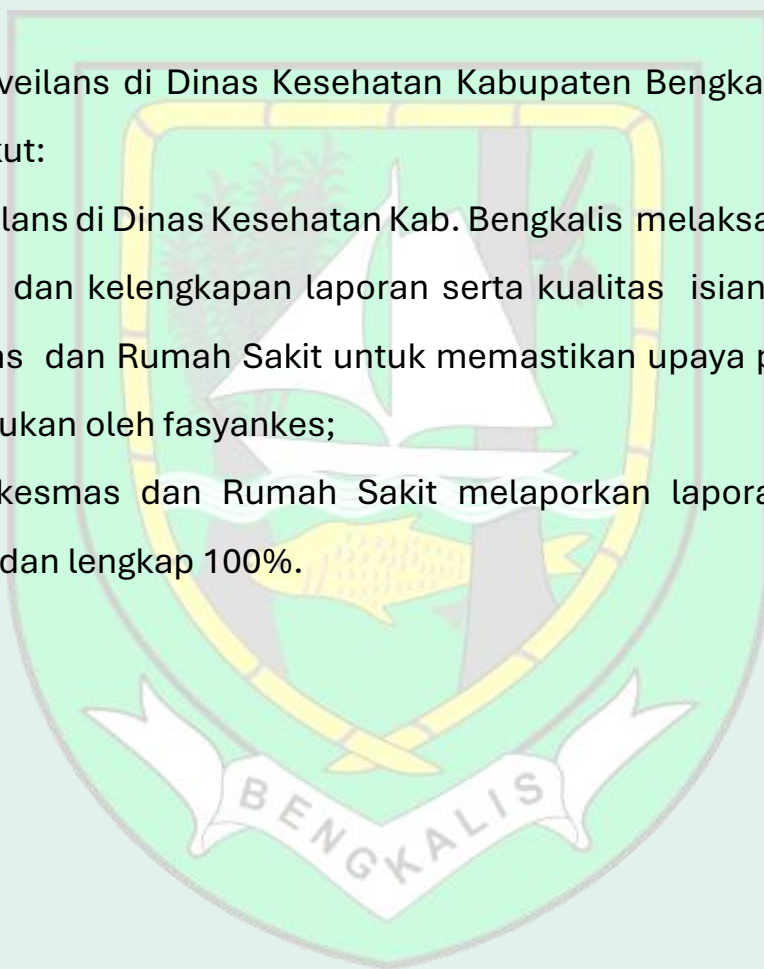
 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-11 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-11 Tahun 2024;
- Terdapat 16 (Enam Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
16	11	14	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-11 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-10 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-11 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-11 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-11 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-9 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-9 2025	M-10 2025	M-11 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	9	11	37	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	14
3	Suspek Dengue	20	14	11	Jumlah Direspon	14
4	Pneumonia	0	0	7	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	4	8		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	62	57	23		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	16	17	0		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-11 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bengkalis													
2	Meskom													
3	Pematang Duku													
4	Selat Baru													
5	Pembang													
6	Sungai Pakning													
7	Lubuk Muda													
8	Sadar Jaya													
9	Tenggayun													
10	Duri Kota													
11	Pematang Pudu													
12	Balai Makam													
13	Sebangar													
14	Pinggir													
15	Muara Basung													
16	Serai Wangi													
17	Batu Panjang													
18	Teluk Lecah													
19	Pancur Jaya													
20	Tanjung Medang													
21	RSUD Bengkalis													
22	RSUD Mandau													

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin

SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-11, terdapat 16 (Enam Belas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (Empat) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 5 laporan Gigitan Hewan Penular

Rabies (GHPR), 5 laporan diare akut, 2 laporan dengue dan 2 Laporan ILI (Penyakit Serupa Influenza). Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-11 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	100320252661	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
2	100320252699	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
3	100320252887	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	1	0
4	100320252896	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
5	110320253261	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Dengue	1	0
6	120320253438	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
7	120320253682	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	2	0
8	120320253685	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	2	0
9	120320253688	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	2	0
10	120320253689	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	1	0
11	120320253691	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	2	0
12	130320253741	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
13	140320254135	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	1	0
14	150320254208	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	1	0
15	150320254209	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	2	0
16	150320254353	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0

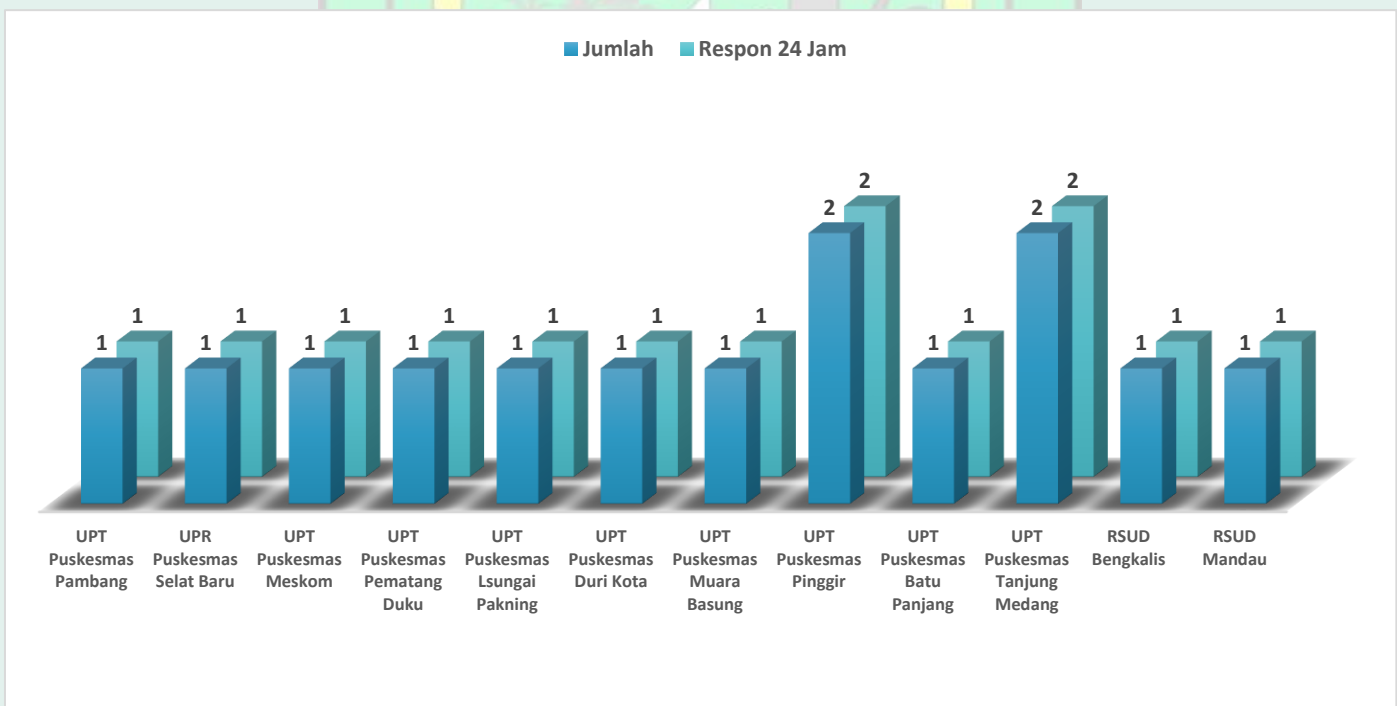


SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-11 terdapat 5 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 5 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 3 laporan diare akut, 3 laporan dengue, 2 Laporan ILI dan 1 Laporan Pnemonia, 1 Laporan Pnemonia. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-11 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-11 di Kabupaten Bengkalis

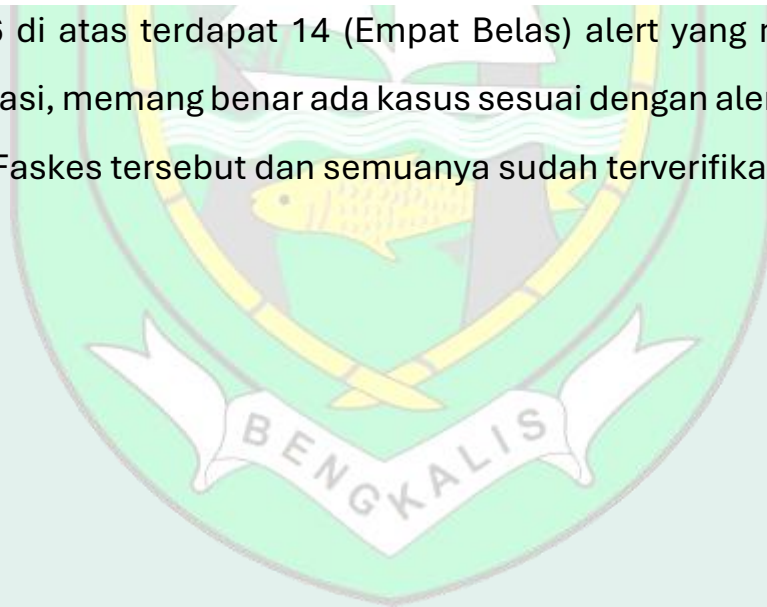


Dari grafik 1 di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-11 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-11 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Klb	Nilai	Jml Kematian
1	835729	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	11	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
2	836345	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	11	2025	Suspek Dengue	Tidak	2	0
3	834911	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	11	2025	Suspek Dengue	Tidak	6	0
4	836740	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	11	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
5	833243	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	11	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Tidak	21	0
6	834418	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	11	2025	Diare Akut	Tidak	13	0
7	832615	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	11	2025	Pneumonia	Tidak	7	0
8	833275	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	11	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	4	0
9	831657	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	11	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
10	832993	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	11	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
11	832994	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	11	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Tidak	2	0
12	836033	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	11	2025	Diare Akut	Tidak	21	0
13	838335	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	11	2025	Diare Akut	Tidak	3	0
14	838336	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	11	2025	Suspek Dengue	Tidak	3	0

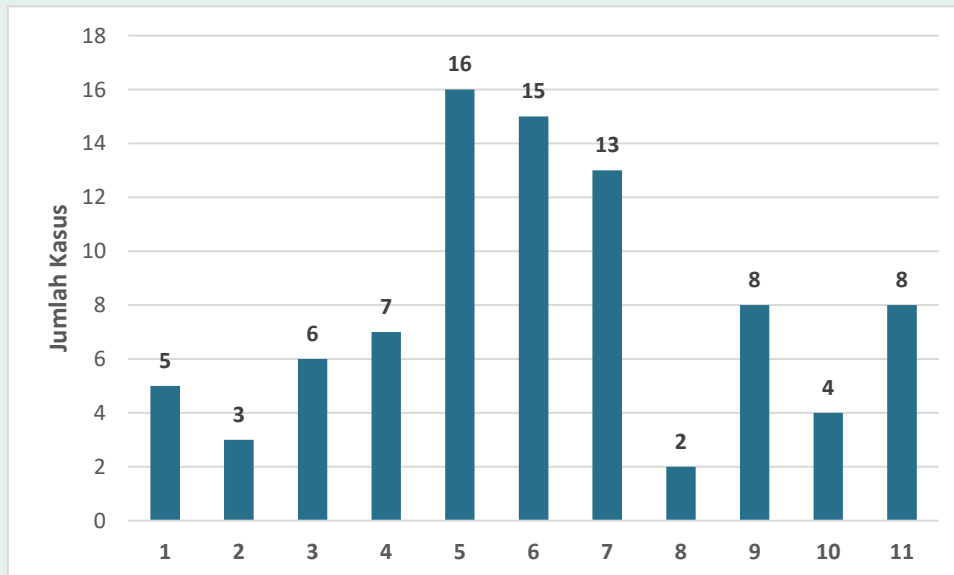
Dari table 6 di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU Ke-1 S.D MINGGU Ke-11 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

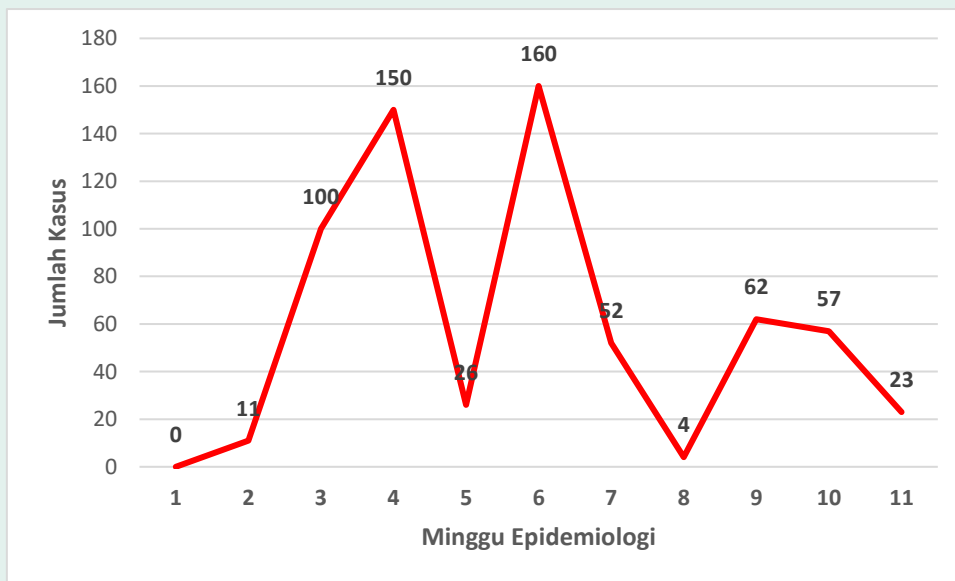


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 11 minggu di bulan Januari s.d Maret . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-11 meningkat menjadi 8 kasus dari minggu sebelumnya yang berjumlah 4 kasus.

GHPR berada di 5 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Selat Baru, 1 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 4 kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 1 kasus di UPT Puskesmas Muara Basung dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Sebangar. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

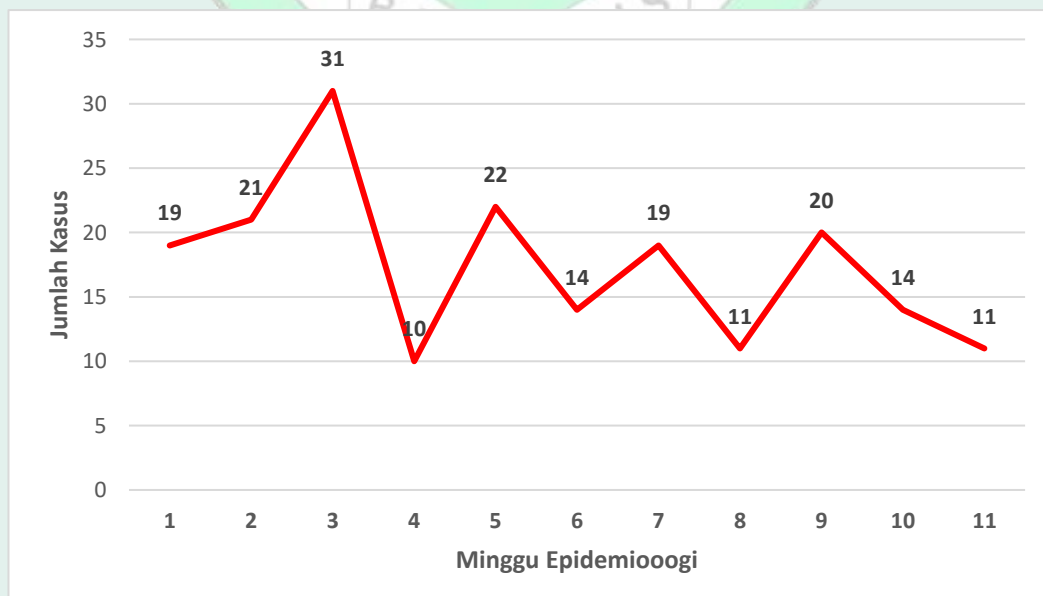


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus terus-menerus. Minggu-2 berjumlah 11

kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus, minggu-4 sebanyak 150 kasus dan minggu-5 menurun menjadi 26 kasus, namun di minggu-8 ke minggu-11 terjadi penurunan kasus menjadi 23 kasus dari minggu sebelumnya.

3. Suspek Dengue

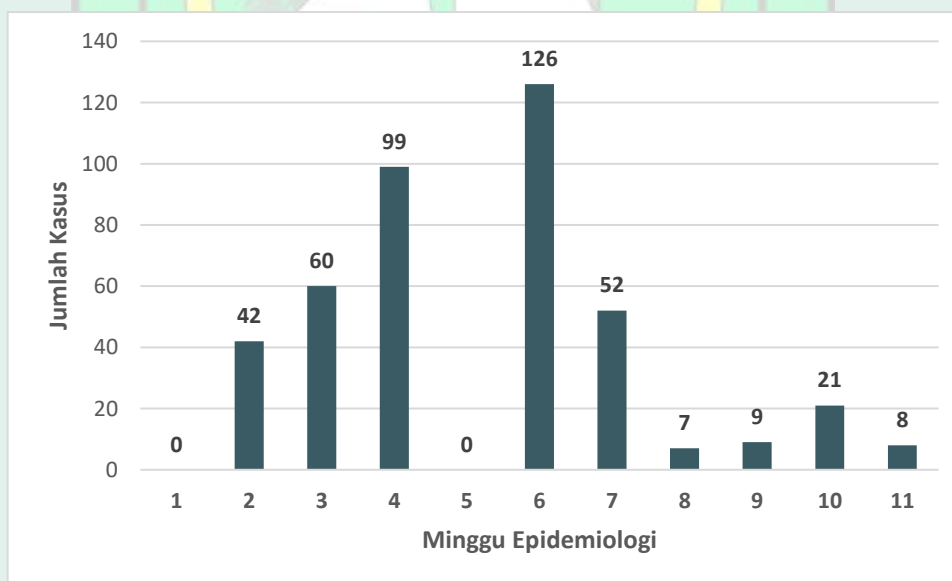
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-10 dilaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, pada minggu-1 terlapor sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus dan meningkat di minggu-5 menjadi 22 kasus namun menurun di minggu-6 menjadi 14 kasus dan di minggu terakhir pada minggu-11 berjumlah 11 kasus, menurun dari minggu sebelumnya yang berjumlah 14 kasus, dapat dilihat bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak terlapor pada RSUD Kecamatan Bengkalis sebanyak 6 kasus dibandingkan unit pelaporan lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

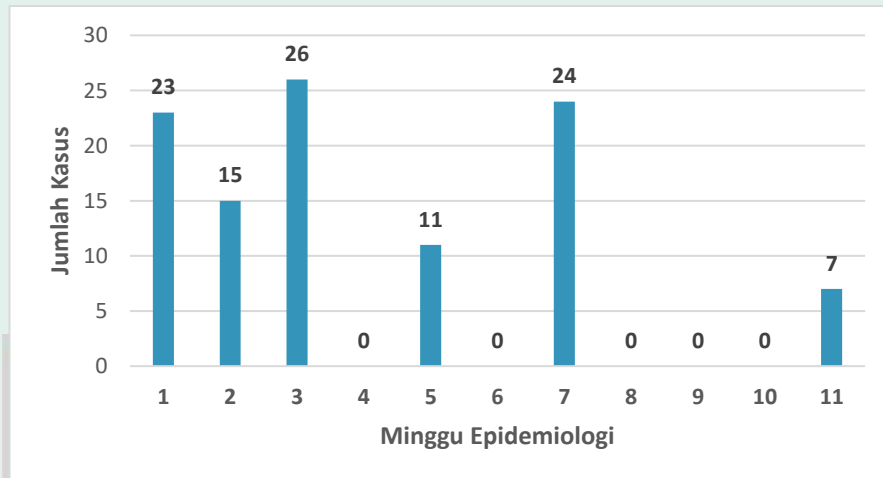


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4 sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2

berjumlah 60 kasus namun tidak ditemukan kasus pada minggu-5 dan ditemukan kasus pada minggu-6 menjadi 126 kasus dan meningkat di minggu-9 ke minggu-10 menjadi 21 kasus.

5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

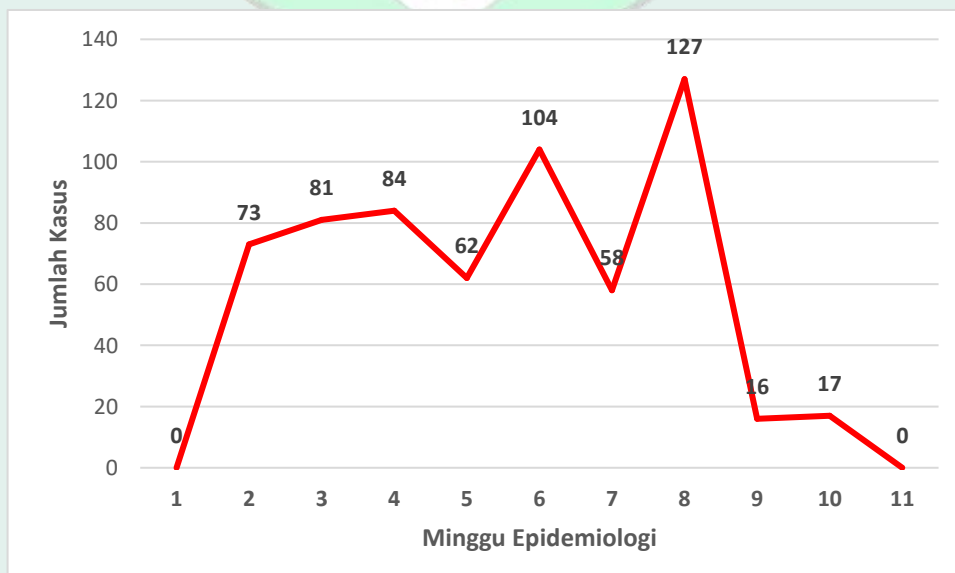


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 7 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus, kembali ada kasus

di minggu-5 berjumlah 11 kasu, 0 Kasus di minggu-6 dan muncul Kembali kasus diminggu- menjadi 24 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-8 s.d minggu-10. Kasus Kembali muncul di Minggu-11 berjumlah 7 Kasus.

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-11 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdapat kasus ISPA, namun meningkat diminggu-6 menjadi 104 dan menurun diminggu-7 menjadi 58 kasus dan menurun diminggu-10 sebanyak 17 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-11. Untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;



REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidak lazim | ▪ ISPA |
| ▪ Legionellosis | |
| ▪ Leptospirosis | |



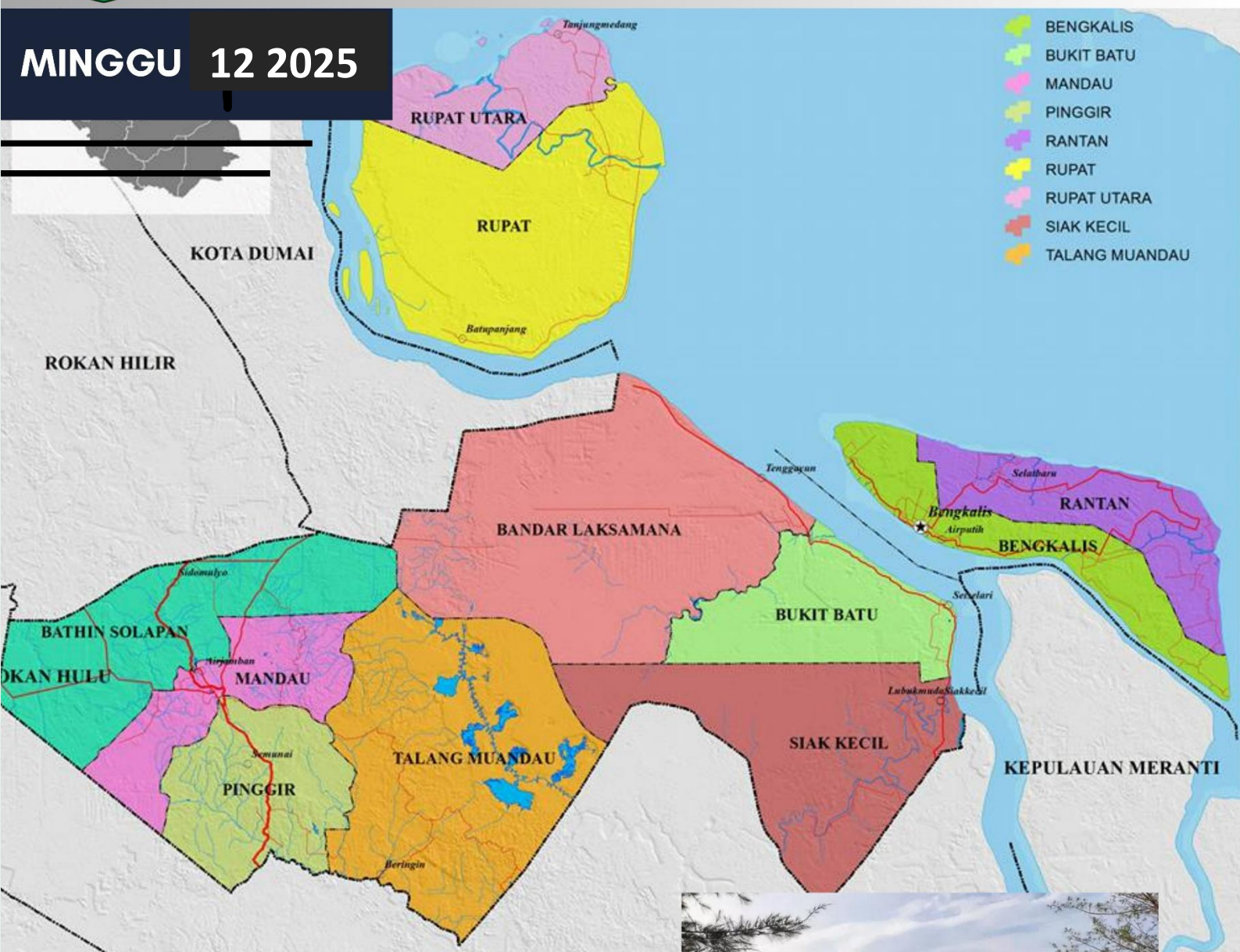


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



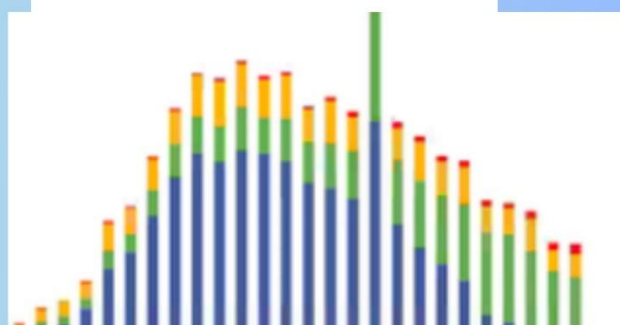
MINGGU 12 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



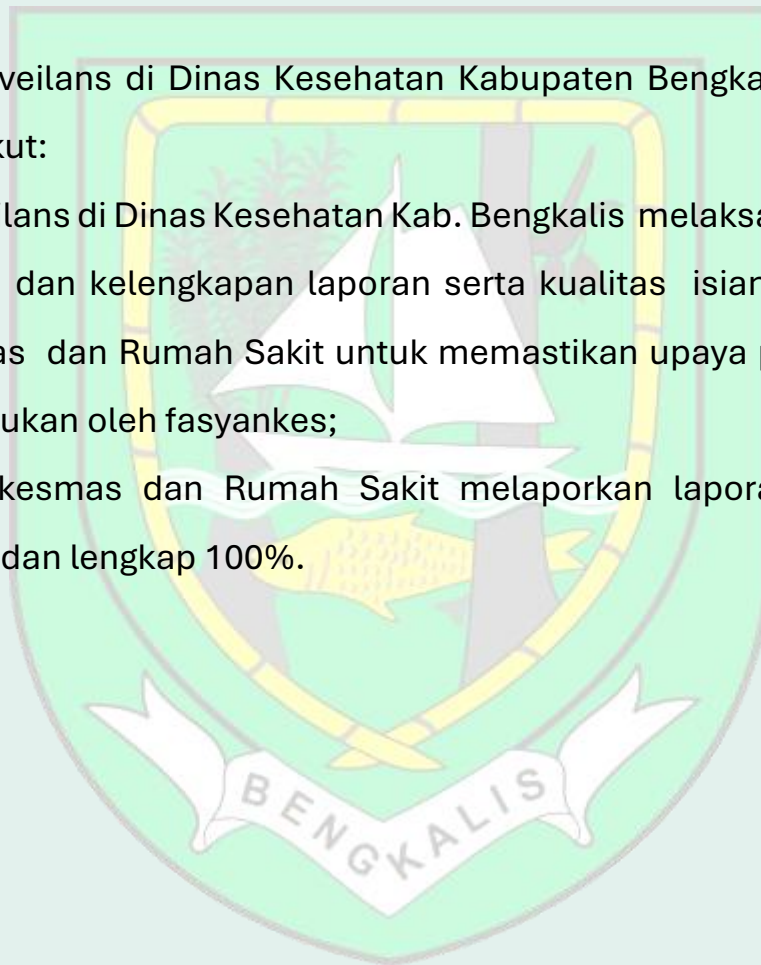
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-12 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-12 Tahun 2024;
- Terdapat 7 (Tujuh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
7	11	16	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-12 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-12 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-12 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-12 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-12 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-9 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-10 2025	M-11 2025	M-12 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	11	37	8	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	14
3	Suspek Dengue	14	11	4	Jumlah Direspon	14
4	Pneumonia	0	7	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	4	8	5		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	57	23	6		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	17	0	0		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-12 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bengkalis													
2	Meskom													
3	Pematang Duku													
4	Selat Baru													
5	Pembang													
6	Sungai Pakning													
7	Lubuk Muda													
8	Sadar Jaya													
9	Tenggayun													
10	Duri Kota													
11	Pematang Pudu													
12	Balai Makam													
13	Sebangar													
14	Pinggir													
15	Muara Basung													
16	Serai Wangi													
17	Batu Panjang													
18	Teluk Lecah													
19	Pancur Jaya													
20	Tanjung Medang													
21	RSUD Bengkalis													
22	RSUD Mandau													

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin

SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-12, terdapat 16 (Enam Belas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (Empat) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 1 Laporan Suspek

Mumps, 2 Laporan Suspek Varicela 1 laporan diare akut, 5 laporan dengue dan 4 Laporan ILI (Penyakit Serupa Influenza). Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-12 SKDR Kabupaten Bengkalis

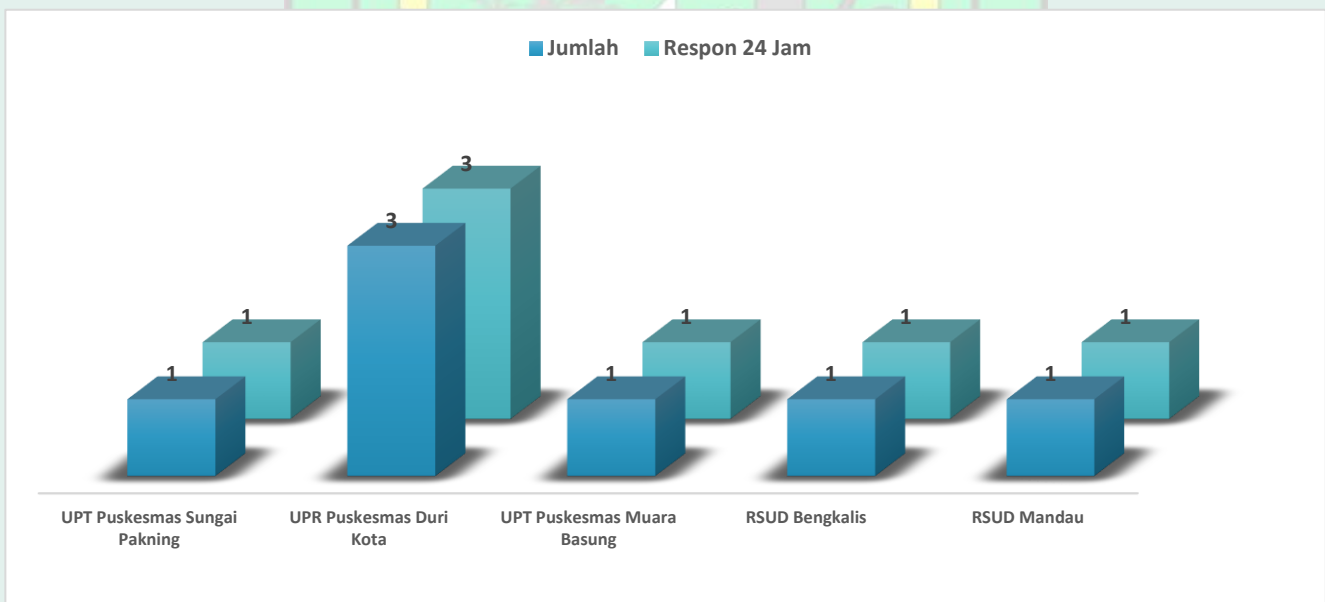
No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	160320254460	UPT PUSKESMAS DURI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
2	170320254638	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Suspek Mumps	1	0
3	200320255836	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
4	200320255843	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
5	210320256056	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
6	210320256210	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	1	0
7	210320256216	UPT PUSKESMAS DURI	GHPR	1	0
8	210320256217	UPT PUSKESMAS DURI	GHPR	3	0
9	210320256218	UPT PUSKESMAS DURI	GHPR	1	0
10	210320256221	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	8	0
11	210320256223	UPT PUSKESMAS DURI	Dengue	1	0
12	210320256224	UPT PUSKESMAS DURI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	0
13	220320256297	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Suspek Varicella	1	0
14	220320256310	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Suspek Varicella	1	0
15	220320256375	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
16	220320256384	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-12 terdapat 5 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 1 laporan diare akut, 3 laporan dengue, 2 Laporan ILI, 1 Laporan Pnemonia, 2 Laporang Dengue dan 1 Laporan Pnemonia. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-12 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-12 di Kabupaten Bengkalis

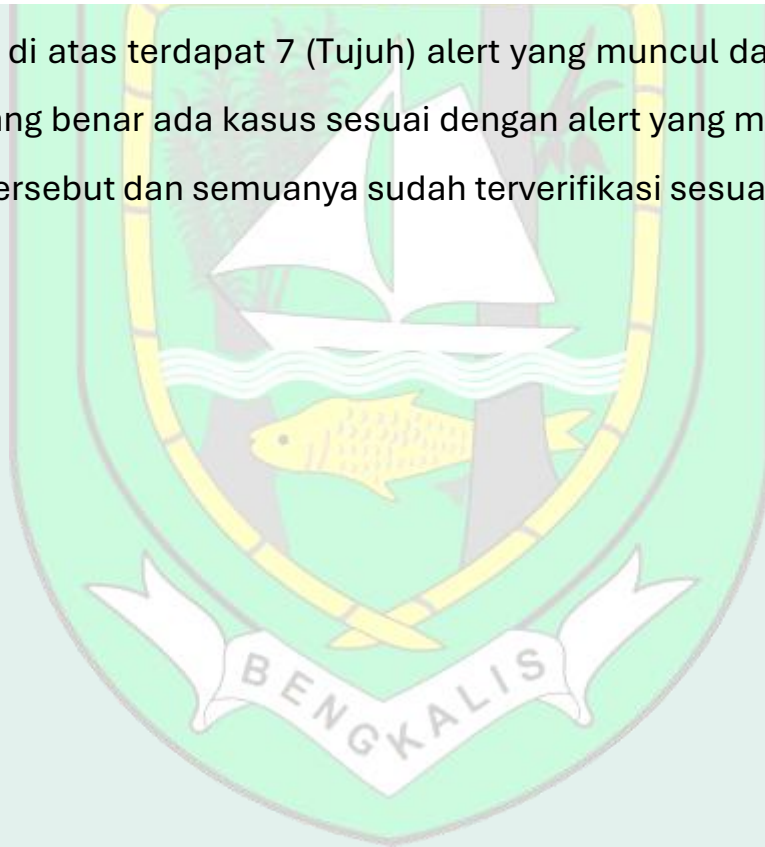


Dari grafik 1 di atas terdapat 4 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-11 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-12 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Jml Kematian
1	848834	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	12	2025	Suspek Dengue	4	0
2	844759	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	12	2025	Suspek Dengue	2	0
3	842645	RSUD KECAMATAN MANDAU	12	2025	Pneumonia	12	0
4	843232	UPT PUSKESMAS DURI	12	2025	Diare Akut	8	0
5	843233	UPT PUSKESMAS DURI	12	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	0
6	843234	UPT PUSKESMAS DURI	12	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	0
7	843784	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	12	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	0

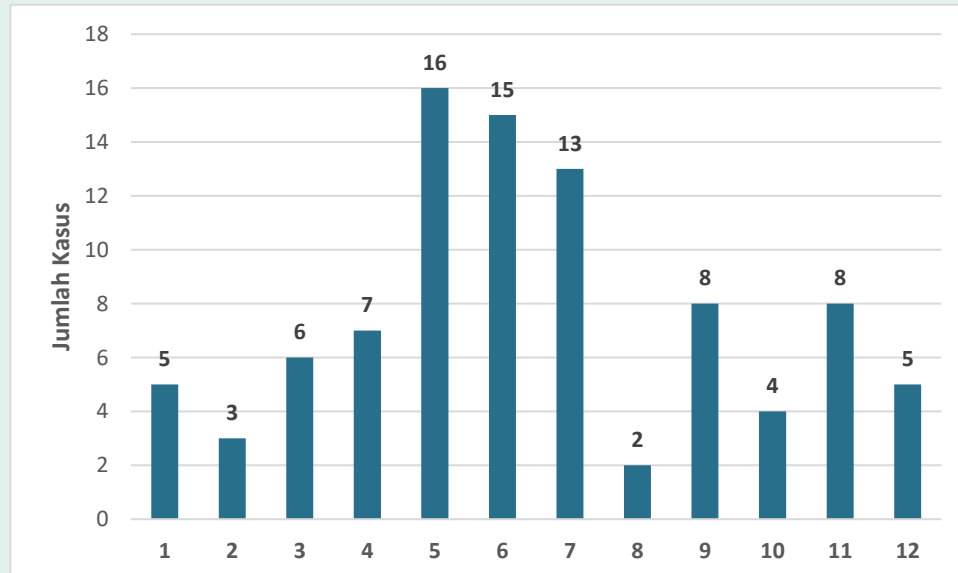
Dari table 6 di atas terdapat 7 (Tujuh) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU Ke-1 S.D MINGGU Ke-12 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

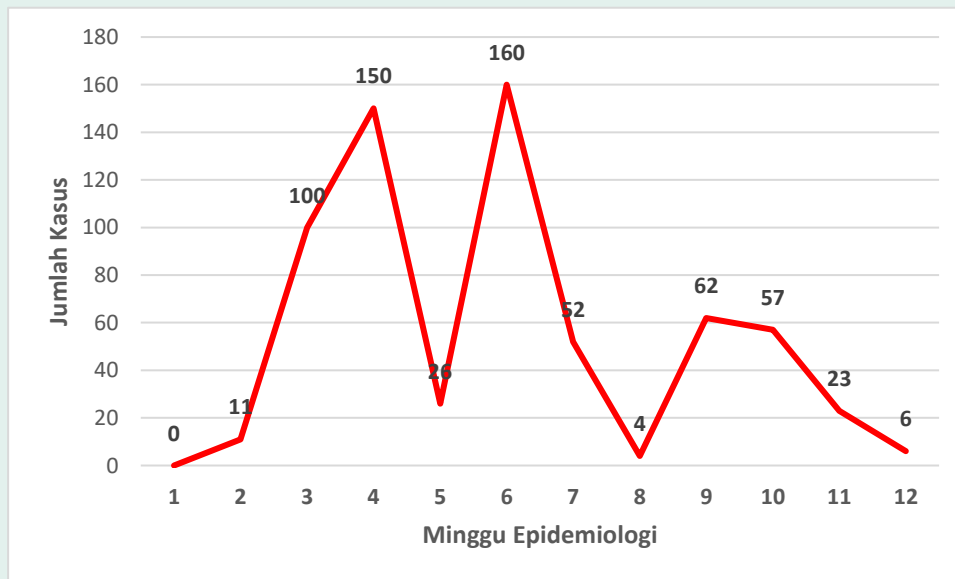


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 11 minggu di bulan Januari s.d Maret . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-12

menurun menjadi 4 kasus dari minggu sebelumnya yang berjumlah 8 kasus. GHPR berada di 1 UPT Puskesmas yakni: 5 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

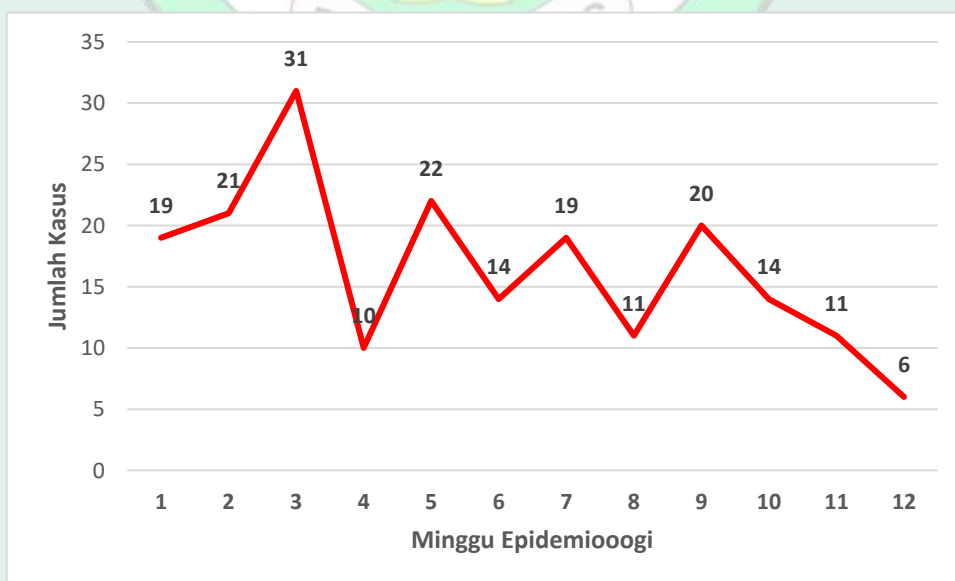


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus terus-menerus. Minggu-2 berjumlah 11

kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus, minggu-4 sebanyak 150 kasus dan minggu-5 menurun menjadi 26 kasus, namun di minggu-8 ke minggu-12 terjadi penurunan kasus menjadi 6 kasus dari minggu sebelumnya.

3. Suspek Dengue

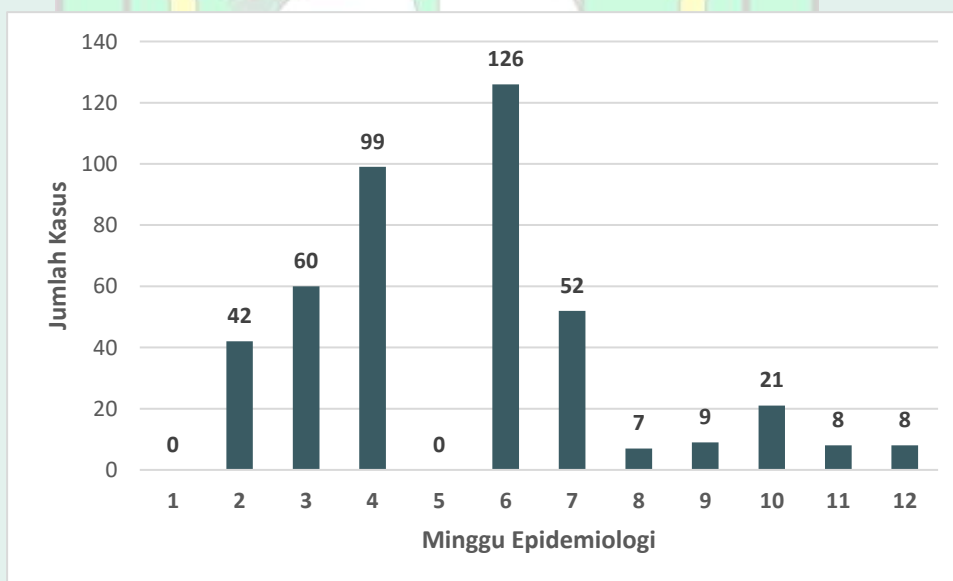
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-10 terlaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, pada minggu-1 terlapor sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus dan meningkat di minggu-5 menjadi 22 kasus namun menurun di minggu-6 menjadi 14 kasus dan di minggu terakhir pada minggu-12 berjumlah 6 kasus, menurun dari minggu sebelumnya yang berjumlah 14 kasus, dapat dilihat bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak terlapor pada RSUD Kecamatan Bengkalis sebanyak 6 kasus dibandingkan unit pelaporan lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

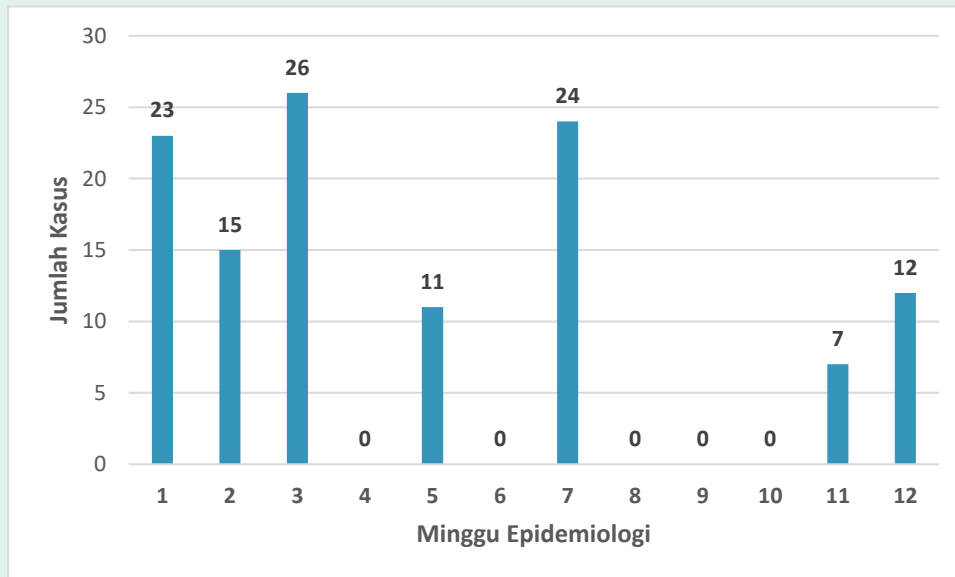


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4 sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2

berjumlah 60 kasus namun tidak ditemukan kasus pada minggu-5 dan ditemukan kasus pada minggu-6 menjadi 126 kasus dan meningkat di minggu-9 ke minggu-10 menjadi 21 kasus, menurun di minggu-12 berjumlah 8 kasus.

5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

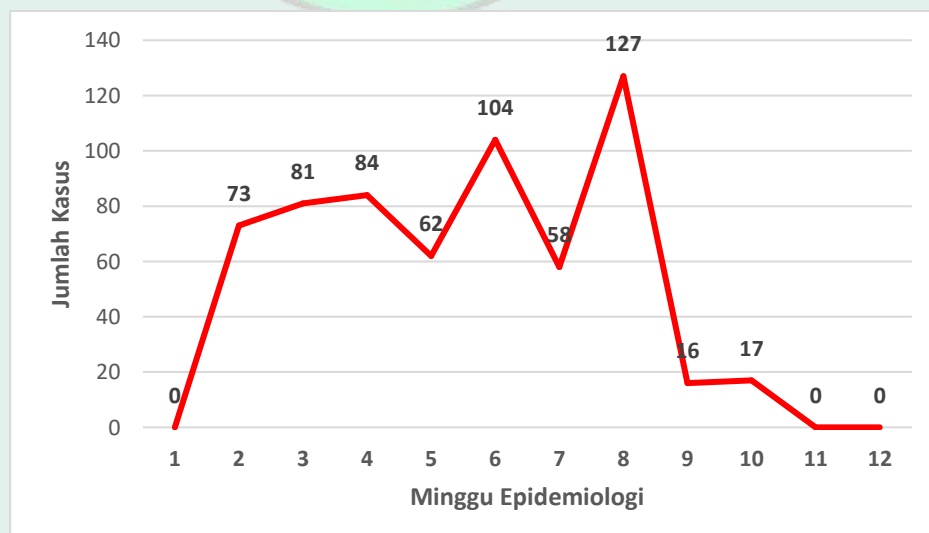


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 7 minggu di awal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus, kembali ada kasus

di minggu-5 berjumlah 11 kasus, 0 Kasus di minggu-6 dan muncul Kembali kasus di minggu-7 menjadi 24 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-8 s.d minggu-10. Kasus Kembali muncul di Minggu-11 berjumlah 7 Kasus dan meningkat di minggu-12 menjadi 12 kasus.

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-12 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdapat kasus ISPA, namun meningkat diminggu-6 menjadi 104 dan menurun diminggu-7 menjadi 58 kasus dan menurun diminggu-10 sebanyak 17 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-11 dan minggu-12. Untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA



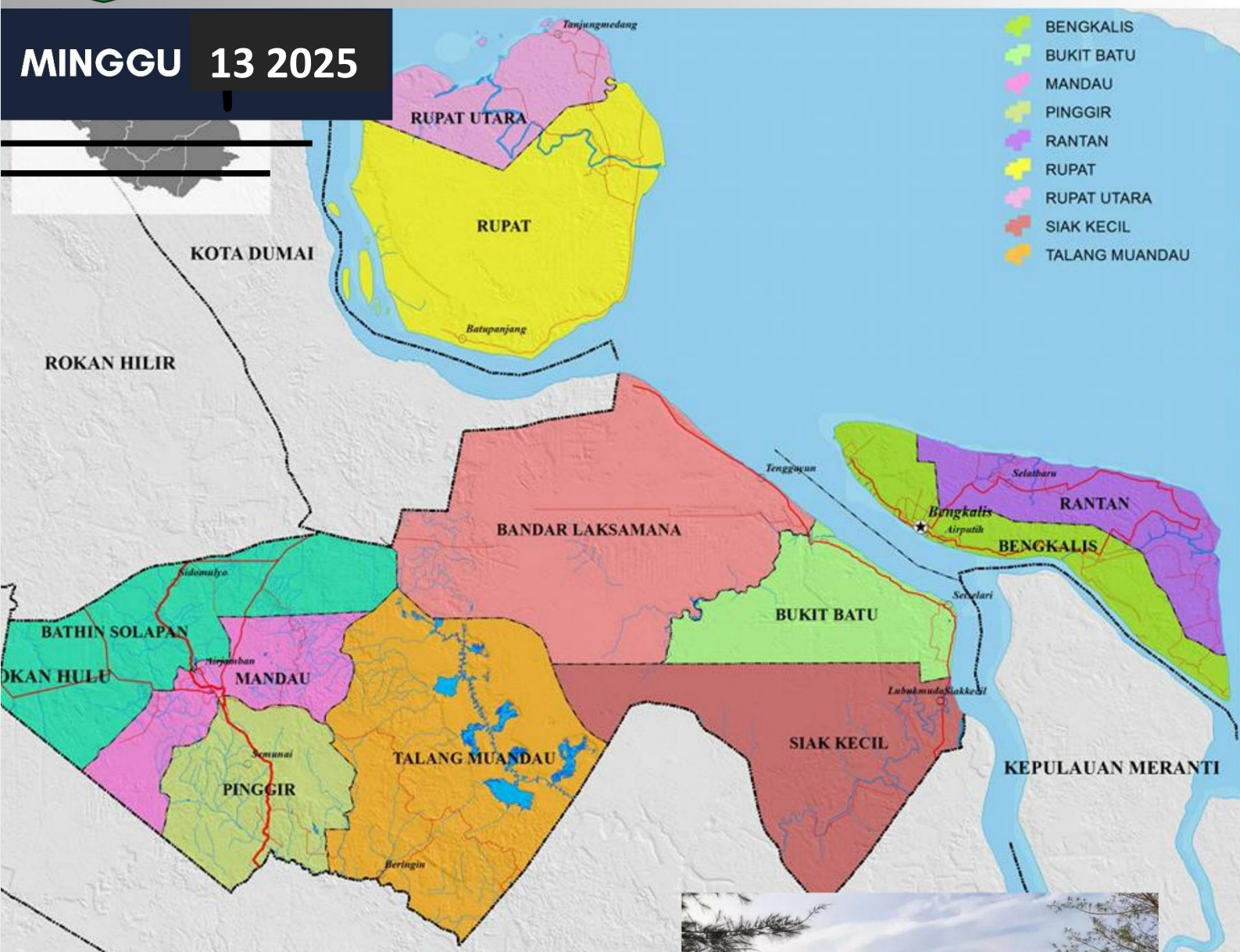


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



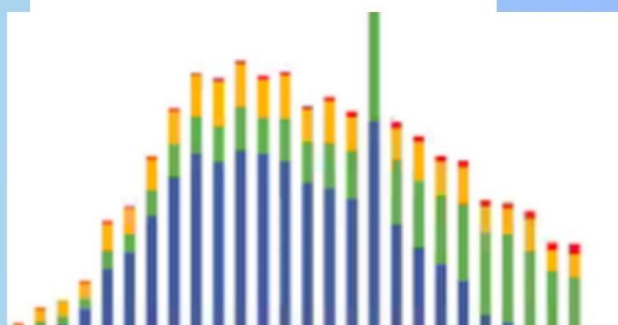
MINGGU 13 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



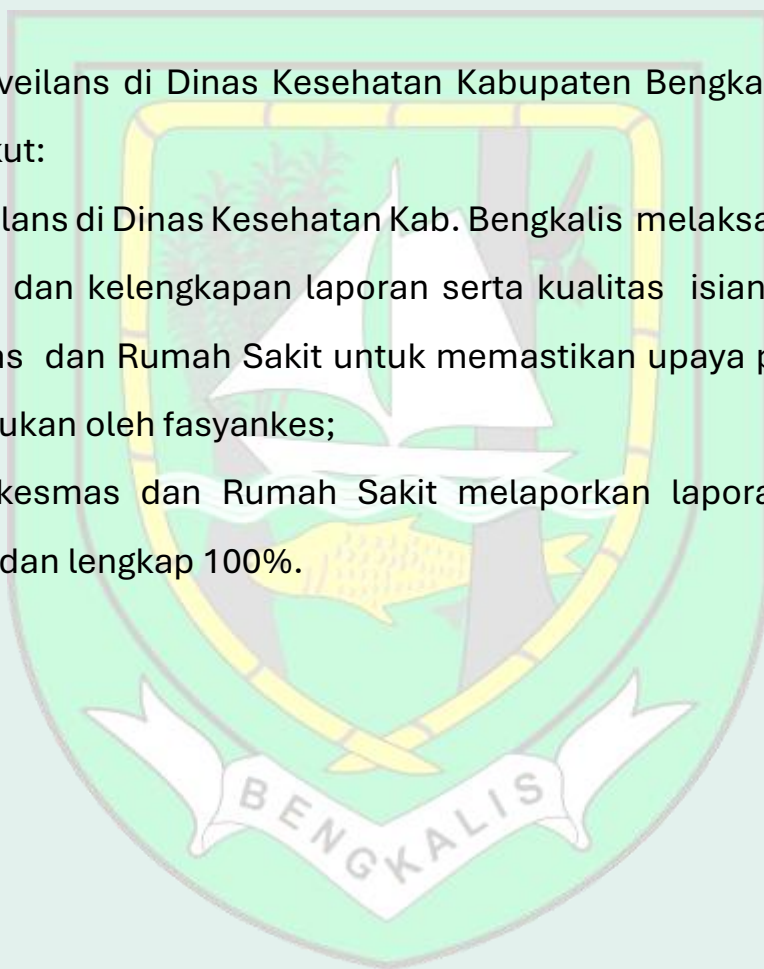
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-13 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-13 Tahun 2024;
- Terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
9	13	4	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-13 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-13 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-13 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-13 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-13 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-13 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-11 2025	M-12 2025	M-13 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	37	8	19	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	11	4	6	Jumlah Direspon	9
4	Pneumonia	7	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	4	10		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	23	6	4		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	17	0	0		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-13 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bengkalis													
2	Meskom													
3	Pematang Duku													
4	Selat Baru													
5	Pembang													
6	Sungai Pakning													
7	Lubuk Muda													
8	Sadar Jaya													
9	Tenggayun													
10	Duri Kota													
11	Pematang Pudu													
12	Balai Makam													
13	Sebangar													
14	Pinggir													
15	Muara Basung													
16	Serai Wangi													
17	Batu Panjang													
18	Teluk Lecah													
19	Pancur Jaya													
20	Tanjung Medang													
21	RSUD Bengkalis													
22	RSUD Mandau													

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin

SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-13, terdapat 16 (Enam Belas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 2 (Dua) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan 1 Laporan Diare Akut. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-13 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Terverifikasi	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	250320257091	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
2	270320257505	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
3	270320257550	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	4	0
4	270320257556	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0

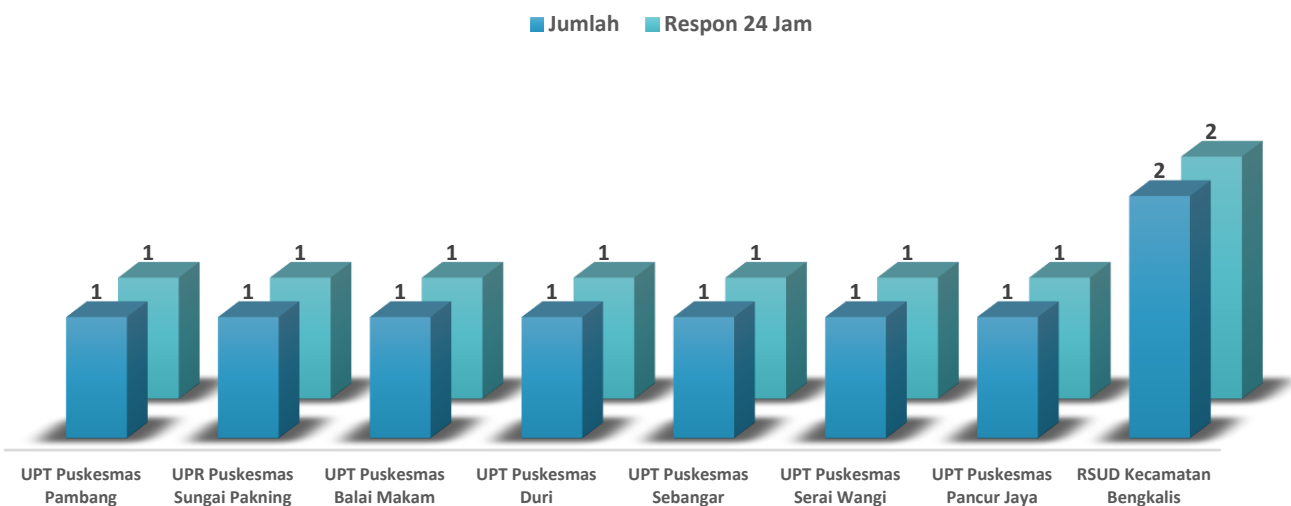


SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-12 terdapat 5 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 1 laporan diare akut, 3 laporan dengue, 2 Laporan ILI, 1 Laporan Pnemonia, 2 Laporang Dengue dan 1 Laporan Pnemonia. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-12 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
 Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-13 di Kabupaten Bengkalis

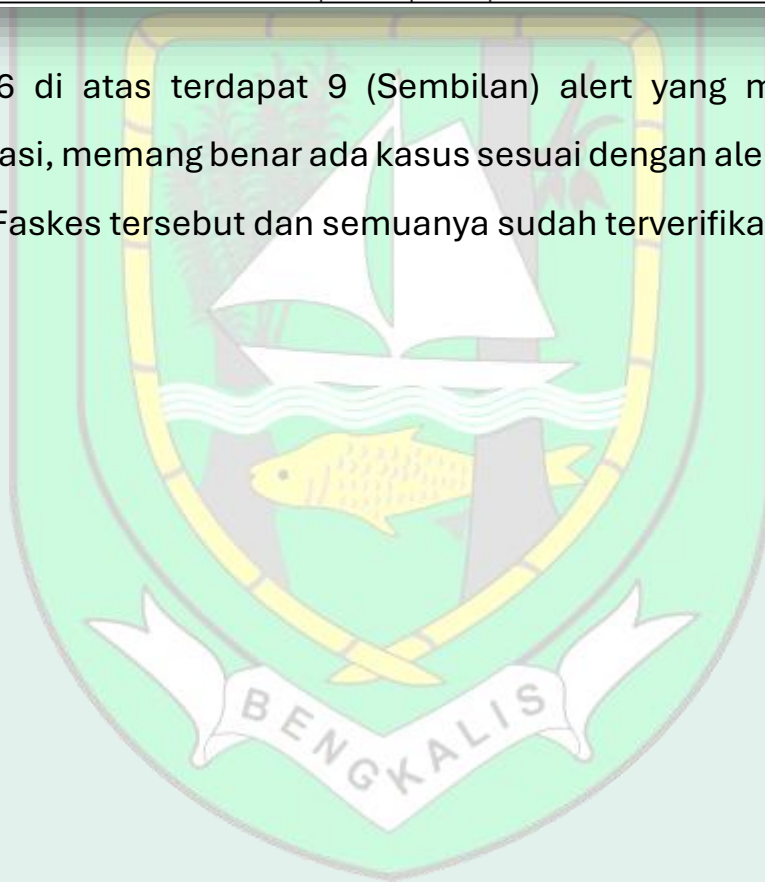


Dari grafik 1 di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-13 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-13 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Klb	Nilai	Jml Kematian
1	852404	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	13	2025	Suspek Dengue	Tidak	2	0
2	855026	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	13	2025	Diare Akut	Tidak	9	0
3	855027	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	13	2025	Suspek Dengue	Tidak	4	0
4	852380	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	13	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	2	0
5	854303	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	13	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
6	852399	UPT PUSKESMAS DURI	13	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	6	0
7	852562	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	13	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Tidak	4	0
8	851831	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	13	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak	1	0
9	851888	UPT PUSKESMAS PANCUR JAYA	13	2025	Diare Akut	Tidak	10	0

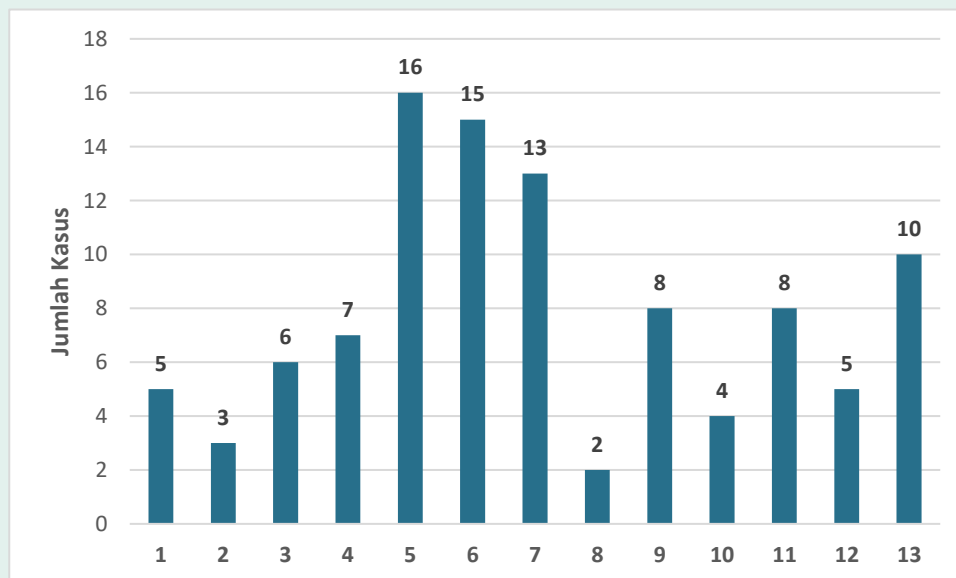
Dari table 6 di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU Ke-1 S.D MINGGU Ke-13 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

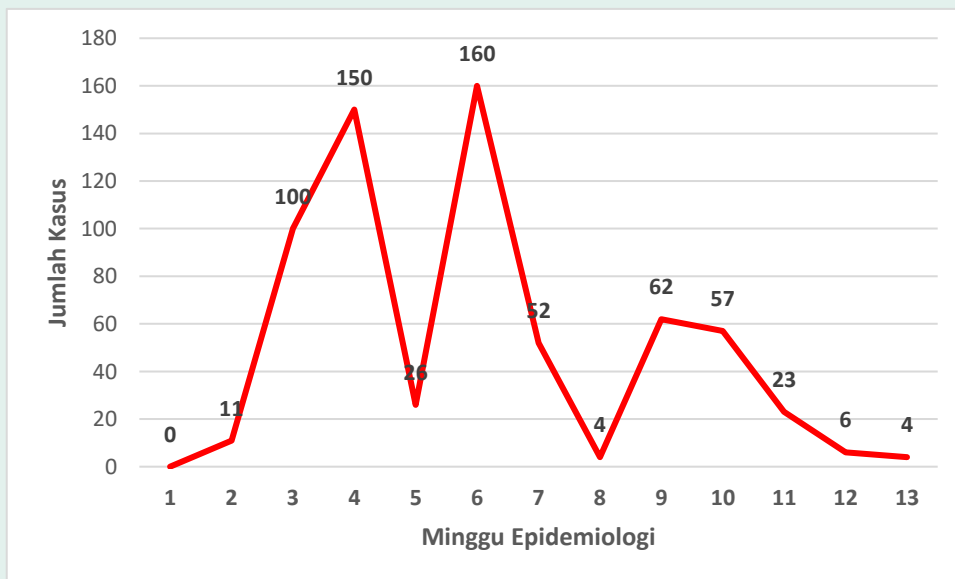


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 11 minggu di bulan Januari s.d Maret . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-13 meningkat menjadi 10 kasus dari minggu sebelumnya yang berjumlah 5 kasus.

GHPR berada di 1 UPT Puskesmas yakni: 2 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, 6 Kasus di UPT Puskesmas Duri dan 1 kasus di UPT Puskesmas Serai Wangi. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

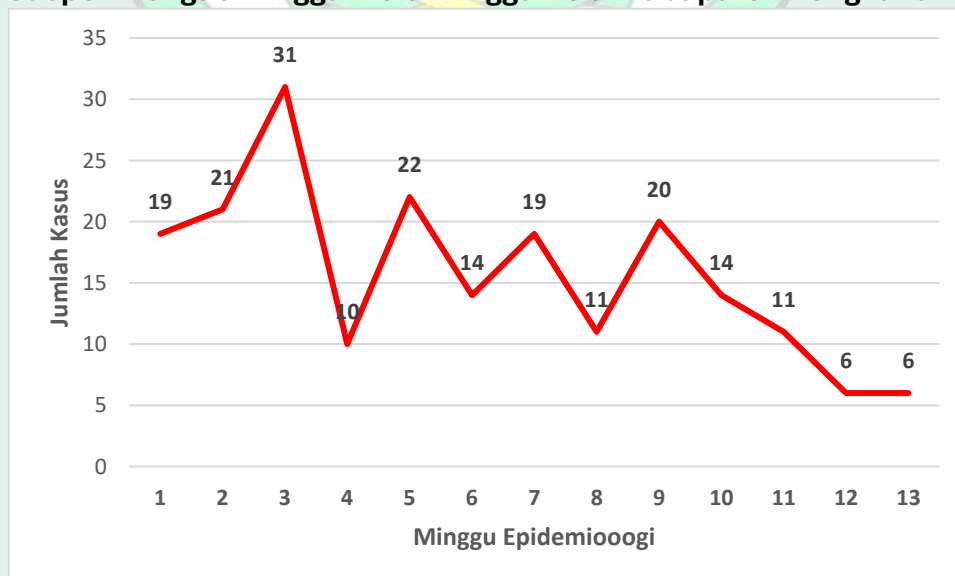
Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus terus-menerus. Minggu-2 berjumlah 11 kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus, minggu-4 sebanyak 150 kasus dan minggu-5 menurun menjadi 26 kasus, namun di minggu-8 ke minggu-13 terjadi penurunan kasus menjadi 4 kasus dari minggu sebelumnya.

3. Suspek Dengue

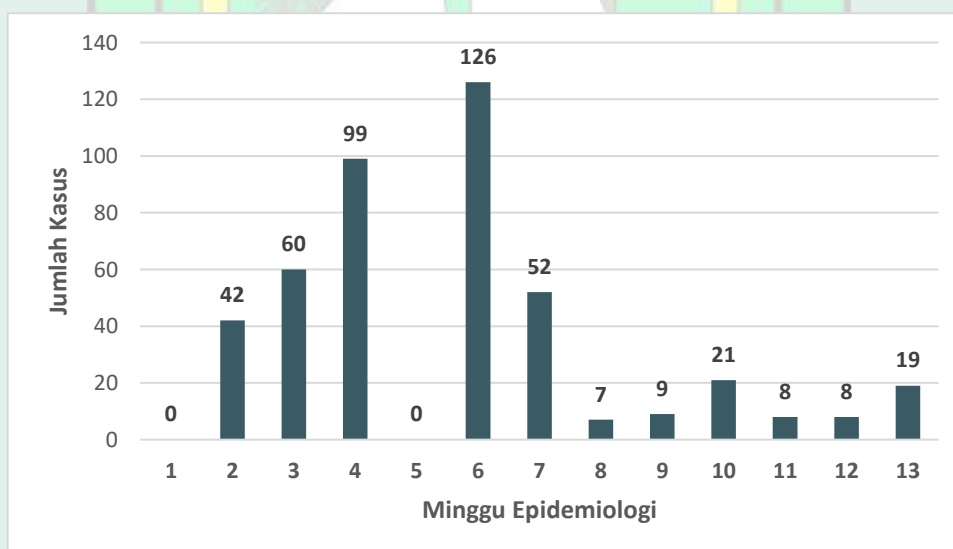
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-10 dilaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, pada minggu-1 terlapor sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus dan meningkat di minggu-5 menjadi 22 kasus namun menurun di minggu-6 menjadi 14 kasus dan di minggu terakhir pada minggu-13 berjumlah 6 kasus, menurun dari minggu sebelumnya yang berjumlah 14 kasus, dapat dilihat bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak terlapor pada RSUD Kecamatan Bengkalis sebanyak 6 kasus dibandingkan unit pelaporan lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

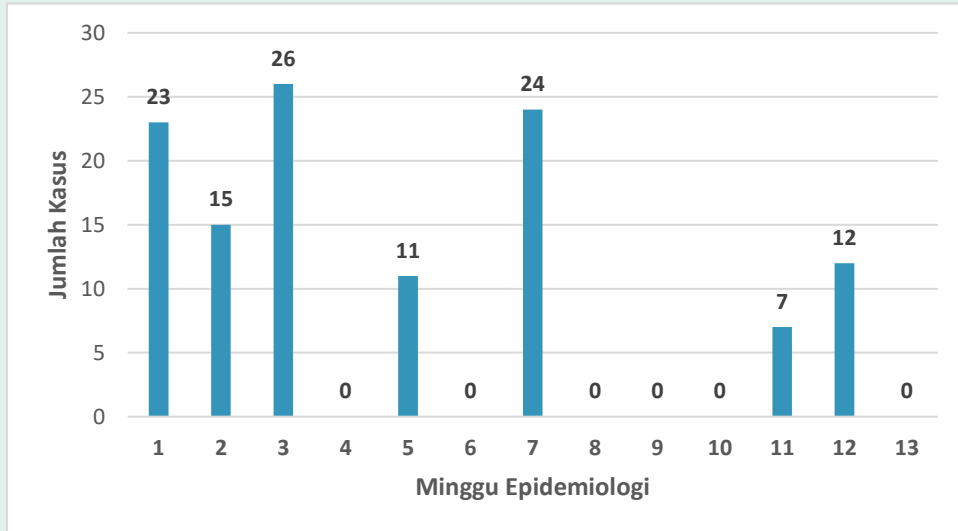


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4 sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2 berjumlah 60 kasus namun tidak ditemukan kasus pada minggu-5 dan ditemukan kasus pada minggu-6 menjadi 126 kasus dan meningkat di minggu-9 ke minggu-10 menjadi 21 kasus, meningkat di minggu-13 berjumlah 19 kasus dari minggu sebelumnya



5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

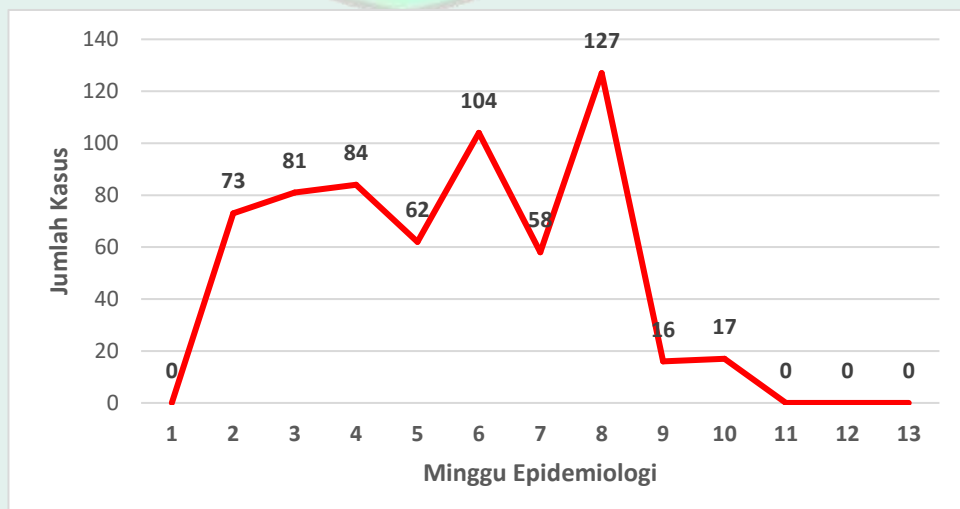


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 7 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus, kembali ada kasus di minggu-5 berjumlah 11 kasu, 0

Kasus di minggu-6 dan muncul Kembali kasus diminggu- menjadi 24 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-8 s.d minggu-10. Kasus Kembali muncul di Minggu-11 berjumlah 7 Kasus dan m eningkat di minggu-12 menjadi 12 kasus dan tidak di temukan kasus di minggu-13

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-13 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdpat kasus ISPA, namun meningkat diminggu-6 menjadi 104 dan menurun diminggu-7 menjadi 58 kasus dan menurun diminggu-10 sebanyak 17 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-11 s.d minggu-13. Untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA



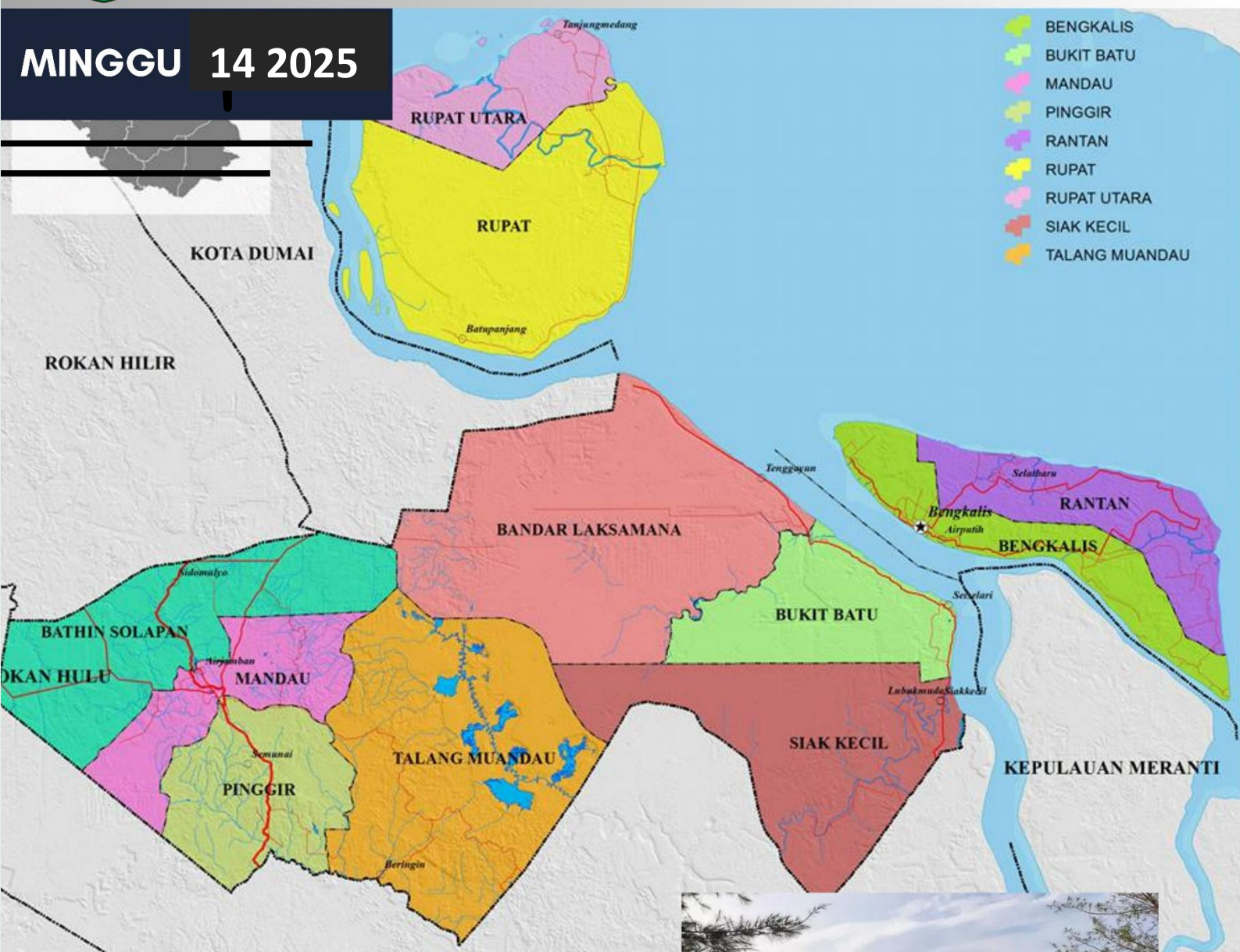


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



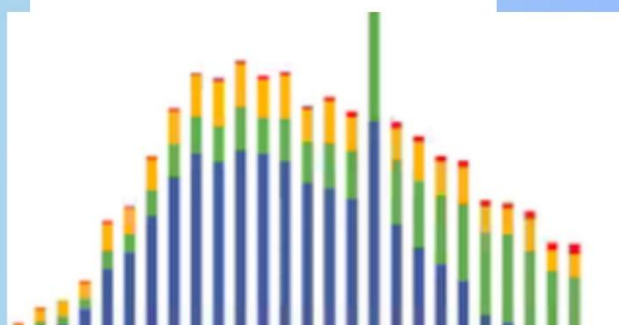
MINGGU 14 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



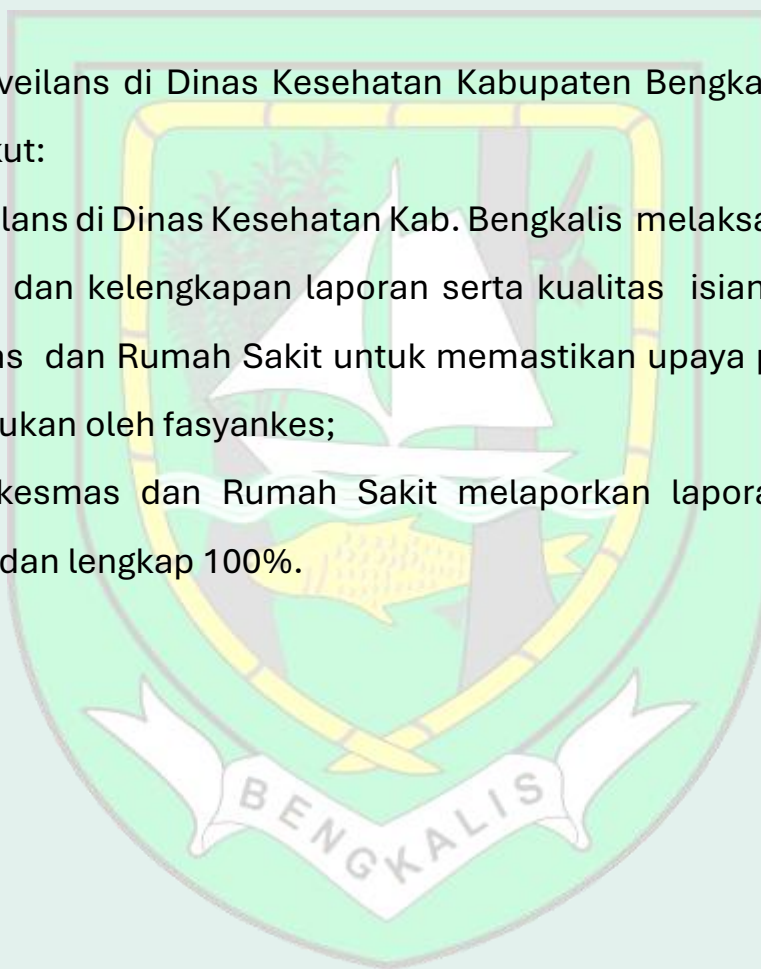
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-14 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-14 Tahun 2025;
- Terdapat 10 (Sepuluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-14 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
10	14	2	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-14 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-14 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-14 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAR	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-14 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-14 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-13 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-12 2025	M-13 2025	M-14 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	8	19	11	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	4	6	0	Jumlah Direspon	9
4	Pneumonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	4	10	10		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	6	4	0		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	0	0	10		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-14 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bengkalis													
2	Meskom													
3	Pematang Duku													
4	Selat Baru													
5	Pembang													
6	Sungai Pakning													
7	Lubuk Muda													
8	Sadar Jaya													
9	Tenggayun													
10	Duri Kota													
11	Pematang Pudu													
12	Balai Makam													
13	Sebangar													
14	Pinggir													
15	Muara Basung													
16	Serai Wangi													
17	Batu Panjang													
18	Teluk Lecah													
19	Pancur Jaya													
20	Tanjung Medang													
21	RSUD Bengkalis													
22	RSUD Mandau													

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin

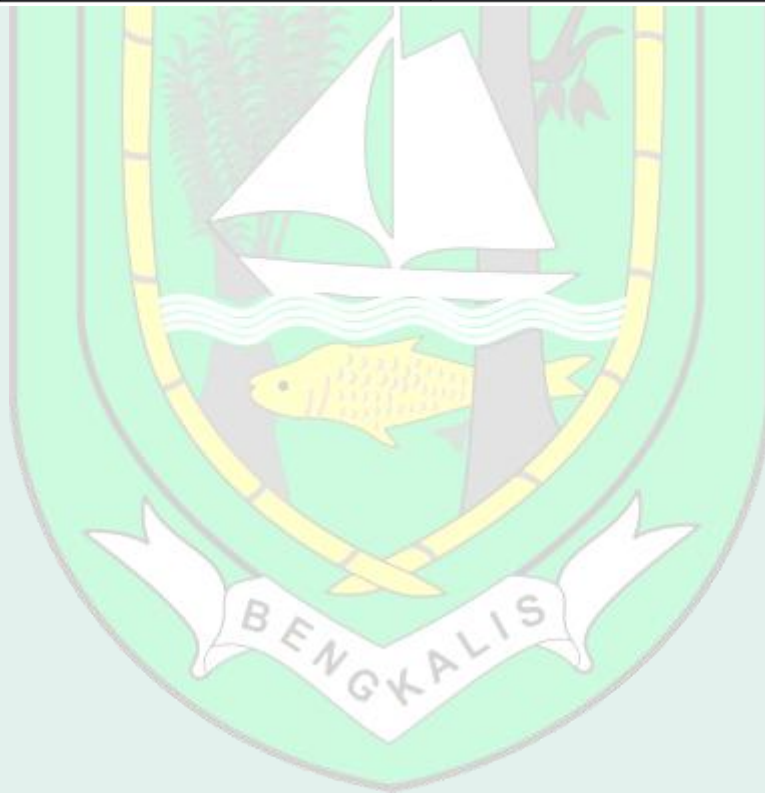
SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-14, terdapat 16 (Enam Belas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 1 (Satu) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 2

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-14 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	310320257973	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
2	5042025631	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0

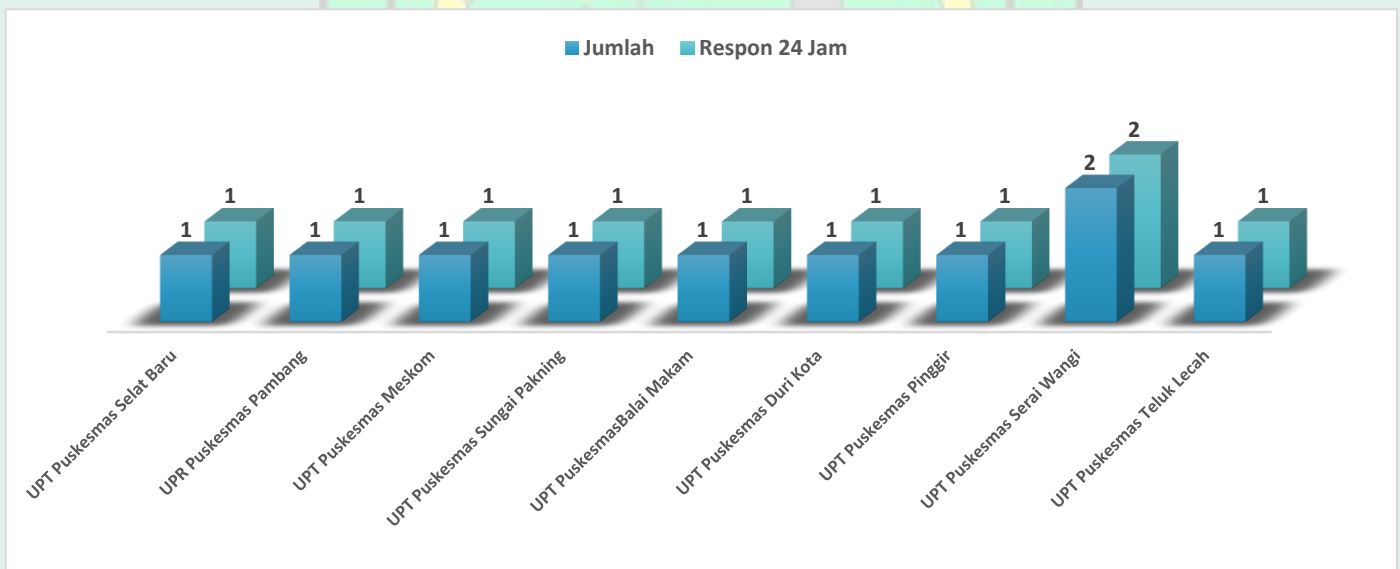


SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-14 terdapat 3 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 6

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 3 laporan diare akut, 3 laporan dengue dan 1 Laporan ISPA. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-14 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-14 di Kabupaten Bengkalis

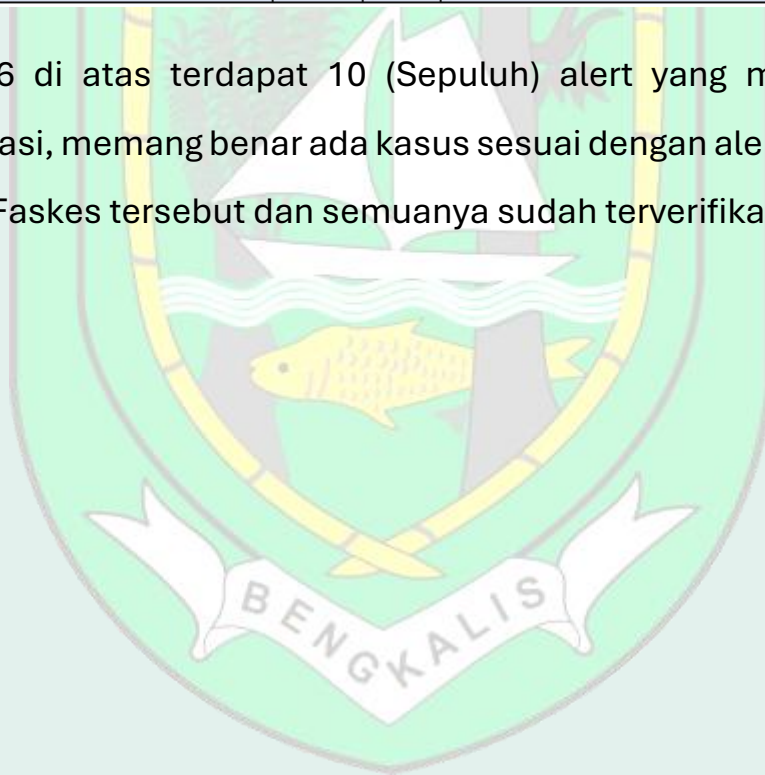


Dari grafik 1 di atas terdapat 10 (Sepuluh) alert yang muncul di Minggu ke-14 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-14 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Jml Kematian
1	859423	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	0
2	857790	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	14	2025	Diare Akut	3	0
3	860968	UPT PUSKESMAS MESKOM	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	0
4	857418	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	1	0
5	860707	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	0
6	857766	UPT PUSKESMAS DURI	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	0
7	857625	UPT PUSKESMAS SEBANGA	14	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	1	0
8	857482	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	14	2025	Diare Akut	2	0
9	857483	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	14	2025	ISPA	10	0
10	859864	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	14	2025	Diare Akut	6	0

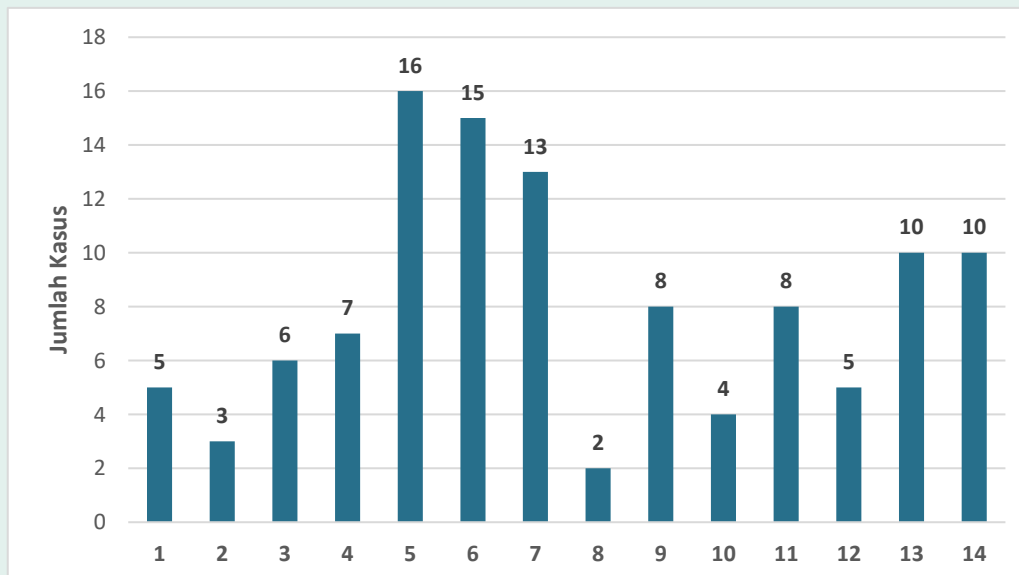
Dari table 6 di atas terdapat 10 (Sepuluh) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU Ke-1 S.D MINGGU Ke-14 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

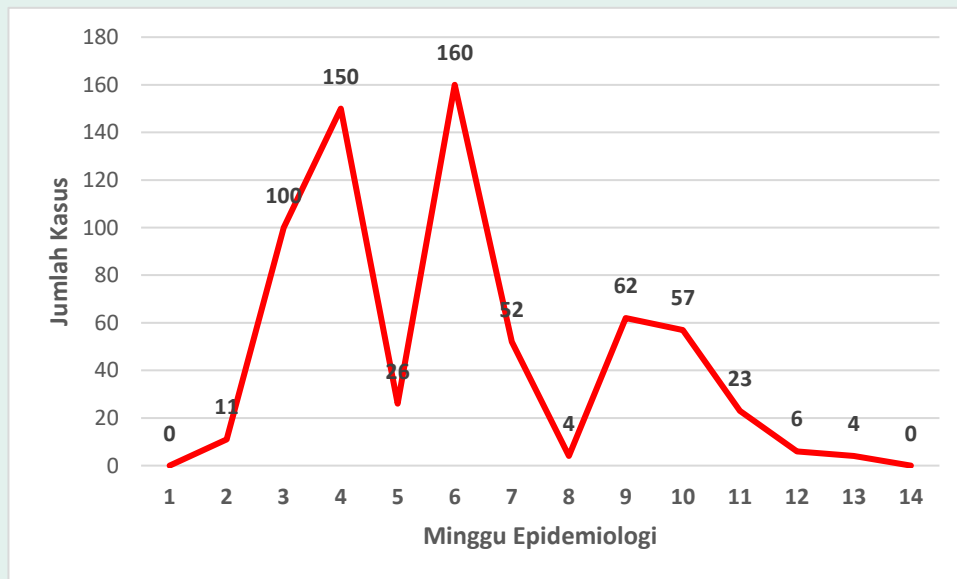


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 11 minggu di bulan Januari s.d Maret . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-14 berjumlah 10 kasus dari minggu sebelumnya yang juga berjumlah 10 kasus. GHPR berada di 1 UPT

Puskesmas yakni: 2 Kasus di UPT Puskesmas Selat Baru, 2 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 3 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, 1 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota dan 1 kasus di UPT Puskesmas Pinggir. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

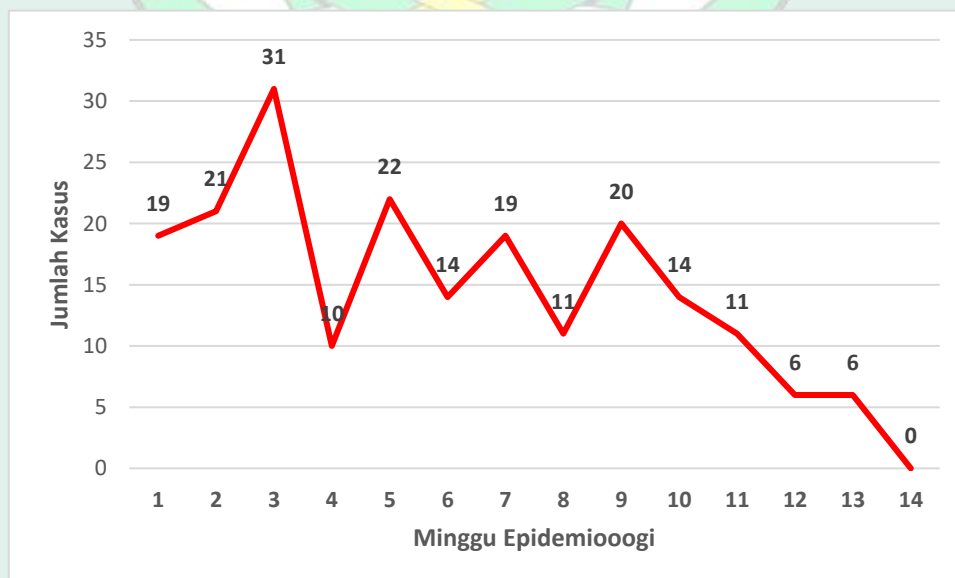
Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Pada grafik 4 di atas yang terusan-menerus. Minggu-11 berjumlah 23 kasus, minggu-12 berjumlah 6 kasus, minggu-13 berjumlah 4 kasus dan minggu-14 menurun tidak ditemukan kasus dari minggu sebelumnya.

3. Suspek Dengue

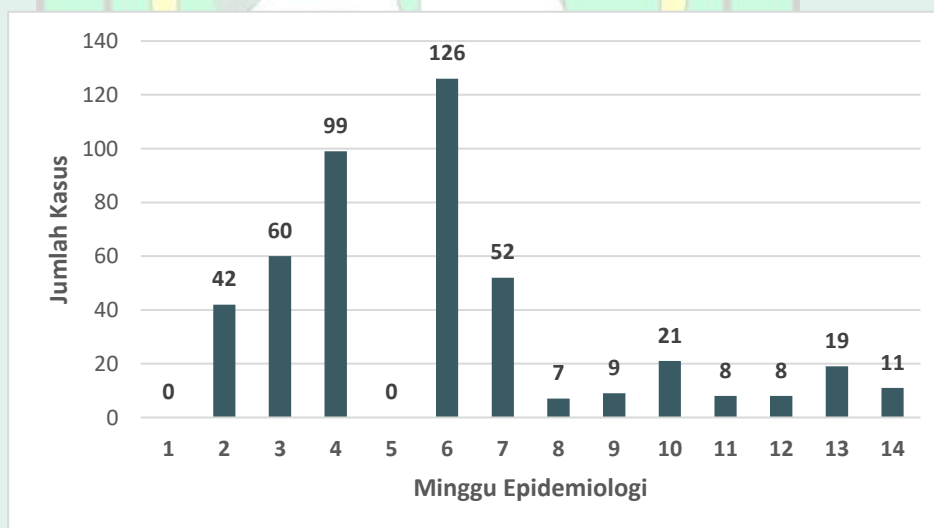
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-10 dilaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, pada minggu-1 terlapor sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus dan meningkat di minggu-5 menjadi 22 kasus namun menurun di minggu-6 menjadi 14 kasus dan di minggu terakhir pada minggu-13 berjumlah 6 kasus, menurun dari minggu sebelumnya yang berjumlah 14 kasus dan tidak ditemukan kasus di minggu-14 dapat dilihat bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak terlapor pada RSUD Kecamatan Bengkalis sebanyak 6 kasus dibandingkan unit pelaporan lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

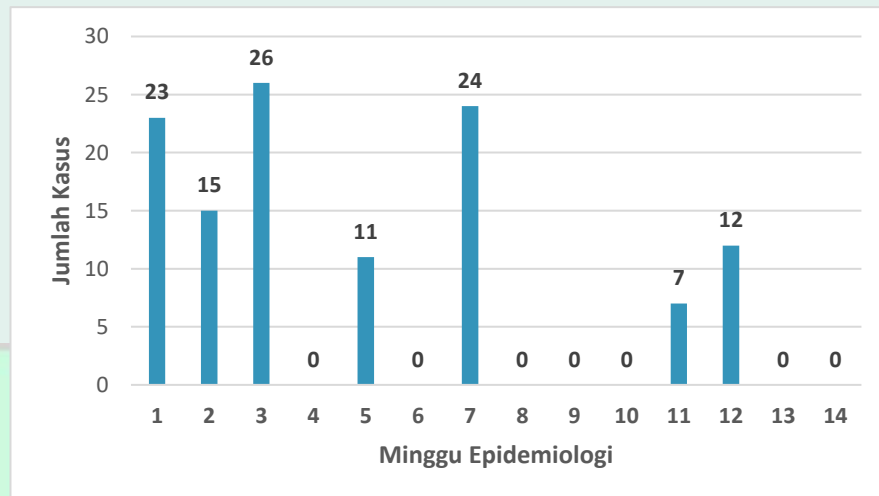


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4 sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2 berjumlah 60 kasus namun tidak

ditemukan kasus pada minggu-5 dan ditemukan kasus pada minggu-6 menjadi 126 kasus dan meningkat di minggu-9 ke minggu-10 menjadi 21 kasus, meningkat di minggu-13 berjumlah 19 kasus dari minggu sebelumnya dan menurun di minggu terakhir berjumlah 11 kasus.

5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

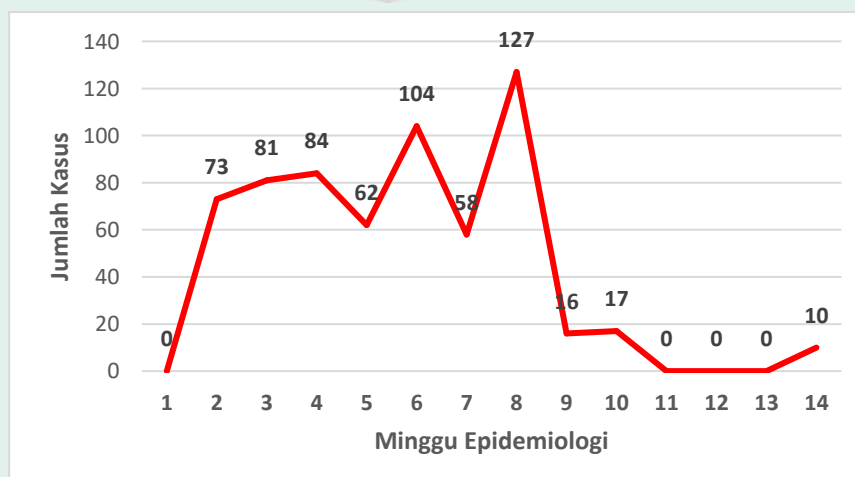


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 7 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus, kembali ada kasus di minggu-5 berjumlah 11 kasus, 0

Kasus di minggu-6 dan muncul Kembali kasus diminggu- menjadi 24 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-8 s.d minggu-10. Kasus Kembali muncul di Minggu-11 berjumlah 7 Kasus dan meningkat di minggu-12 menjadi 12 kasus dan tidak di temukan kasus di minggu-13 dan minggu-14

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-14 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdpat kasus ISPA, namun meningkat diminggu-6 menjadi 104 dan menurun diminggu-7 menjadi 58 kasus dan menurun diminggu-10 sebanyak 17 kasus, namun tidak ditemukan kasus di minggu-11 s.d minggu-13. Kembali ditemukan kasus di minggu-14 berjumlah 10 kasus. Untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;



REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA

